

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

alamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vika Amalia
No. Telp : 083 143 293
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : IAIN Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Laba Bersih Per Saham (*Earning Per Share*) Pada Bank BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017" adalah benar-benar merupakan karya sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan telah disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu nanti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

alamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jember, 3 April 2018

Penyusun



Vika Amalia
083 143 293

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FLUKTUASI LABA BERSIH PER SAHAM (*EARNING PER
SHARE*) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017**

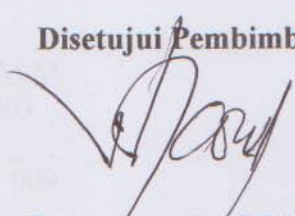
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Vika Amalia
NIM: 083 143 293

Disetujui Pembimbing


Daru Anondo, SE, M.Si
NIP.19750303 200901 1 009

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FLUKTUASI LABA BERSIH PER SAHAM (*EARNING PER
SHARE*) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua

M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19760812 200801 1 015

Sekretaris

Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.
NIP. 19740420 199803 2 001

Anggota:

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP. 19710727 200212 1 003
2. Daru Anondo, S.E., M.Si.
NIP. 19750303 2000901 1 009

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FLUKTUASI LABA BERSIH PER SAHAM (*EARNING PER
SHARE*) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Vika Amalia
NIM: 083 143 293

Dosen Pembimbing

Daru Anondo, SE, M.Si
NIP.19750303 200901 1 009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2018**

ABSTRAK

Vika Amalia, Daru Anondo, SE, M.Si, 2018: *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Laba Per Saham (earning per share) pada Bank BUMN Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017.*

Earning per share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen bagi para pemilik perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

Rumusan masalah penelitian ini: 1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*? 2) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*? 3) Apakah *basic earning power* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*? 4) Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap laba per saham? 5) Seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* terhadap laba per saham?.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*? 2) untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*? 3) untuk mengetahui apakah *basic earning power* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*? 4) untuk mengetahui apakah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap laba per saham? 5) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* terhadap laba per saham.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*). Sampel yang digunakan sebanyak 2 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi (*R-Squares*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel 1. *current ratio* berpengaruh terhadap *earning per share* dengan nilai $t_{hitung} -3,468$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,468 > 2,365$), 2. *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *earning per share* dengan diperoleh dengan nilai $t_{hitung} 0,721$ $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,721 < 2,365$), dan 3. variabel *basic earning power* berpengaruh terhadap *earning per share* dengan diperoleh nilai $t_{hitung} 6,993$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,993 > 2,365$), 4. Sedangkan untuk variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* secara simultan berpengaruh terhadap *earning per share* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($83,457 > 6,59$). 5. Adapun besar pengaruh dari ketiga variabel tersebut adalah sebesar 0,972 (97,2 %) yang didapat dari hasil *Adjusted R Square*.

Kata kunci: *Earning PerShare*

ABSTRACT

Vika Amalia, Daru Anondo, SE, M.Si, 2018: *Analysis of Factors Affecting the Fluctuation of Earnings Per Share on the BUMN Banks Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2010-2017.*

Earning per share is a ratio that measures how much dividend per share will be distributed to investors after deducting the dividends for the owners of the company. If the company's earning per share is high, more investors will buy the stock, causing the stock price to be high.

The formulation of this research problem: 1) Is the effect Current Ratio to Earning Per Share? 2) Is the effect Debt to Equity Ratio to Earning Per Share? 3) Is the effect basic earning power to Earning Per Share? 4) Is the current ratio, debt to equity ratio and basic earning power simultaneously affecting to earnings per share? 5) How much influence the current ratio, debt to equity ratio and basic earnings power to earnings per share.

This study aims: 1) To determine whether the Current Ratio effect to Earning Per Share? 2) To know whether Debt to Equity Ratio has an effect to Earning Per Share? 3) To know whether basic earning power has an effect to Earning Per Share? 4) To know whether the current ratio, debt to equity ratio and basic earnings power simultaneously affect the earnings per share? 5) To know how big influence of current ratio, debt to equity ratio and basic earning power to earnings per share.

The method used in this study is quantitative and this type of research uses time series secondary data (time series). The sample used is 2 respondents with purposive sampling technique. The analysis used is multiple linear regression, T test, F test, and test of coefficient of determination (R-Squares).

The result of the research shows that 1. current ratio variable influential on earnings per share with value $t_{hitung} -3,468$, $t_{hitung} > t_{tabel} (-3,468 > 2,365)$, 2. debt to equity ratio does not affect earnings per share with value $t_{hitung} 0,721$ $t_{hitung} < t_{tabel} (0,721 < 2,365)$, and 3. the basic earning power variable influential to earnings per share with the value $t_{hitung} 6,993$ $t_{hitung} > t_{tabel} (6,993 > 2,365)$. 4. As for the variable current ratio, debt to equity ratio and basic earning power simultaneously have an influence simultan on earnings per share with value $(83,457 > 6,59)$. 5. The big influence of these three variables is 0,972 (97,2%) obtained from Adjusted R Square.

Keywords: Earning Per Share

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1. Variabel Penelitian	6
2. Indikator Variabel.....	7
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
2. Populasi dan Sampel	18

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
4. Metode Analisis Data.....	20
5. Sistematika Pembahasan	29
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	32
A. Penelitian Terdahulu	32
B. Kajian Teori	54
1. Pengertian manajemen.....	55
2. Pengertian manajemen keuangan	55
3. Pasar modal	56
4. Pasar modal dan mekanisme perdagangan	58
5. Para pelaku pasar	62
6. Instrumen pasar modal	66
7. Saham	70
8. Pengaruh laporan keuangan bagi investor	70
9. <i>Earning per share</i>	73
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	76
A. Gambaran Obyek Penelitian	76
1. Sejarah Singkat Perusahaan	76
2. Sejarah Bank BRI	77
3. Visi dan Misi Bank BRI.....	80
4. Budaya kerja Bank BRI	80
5. Struktur organisasi Bank BRI	81
6. Deskripsi tugas dan uraian jabatan Bank BRI	82
7. Aspek kegiatan perusahaan	93
8. Sejarah Bank BTN	96
9. Visi dan misi perusahaan	96
10. Struktur organisasi Bank BTN	98
11. <i>Job description</i>	99
12. Etika perorangan dan pedoman pegawai	103

13. Budaya kerja	105
14. Produk Bank BTN	106
15. Jasa dan layanan	111
16. Aktivitas perusahaan	113
B. Penyajian Data	115
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	118
1. Uji Asumsi Klasik	118
a. Uji Normalitas Data.....	118
b. Uji Multikolonieritas	120
c. Uji Autokorelasi	121
d. Uji Heteroskedastisitas	121
2. Uji Hipotesis	123
a. Uji signifikansi t (Parsial).....	123
b. Uji signifikansi F (Simultan).....	124
3. Uji Koefisien Determinasi	125
4. Uji Regresi linier Berganda.....	126
D. Pembahasan.....	128

BAB IV PENUTUP 134

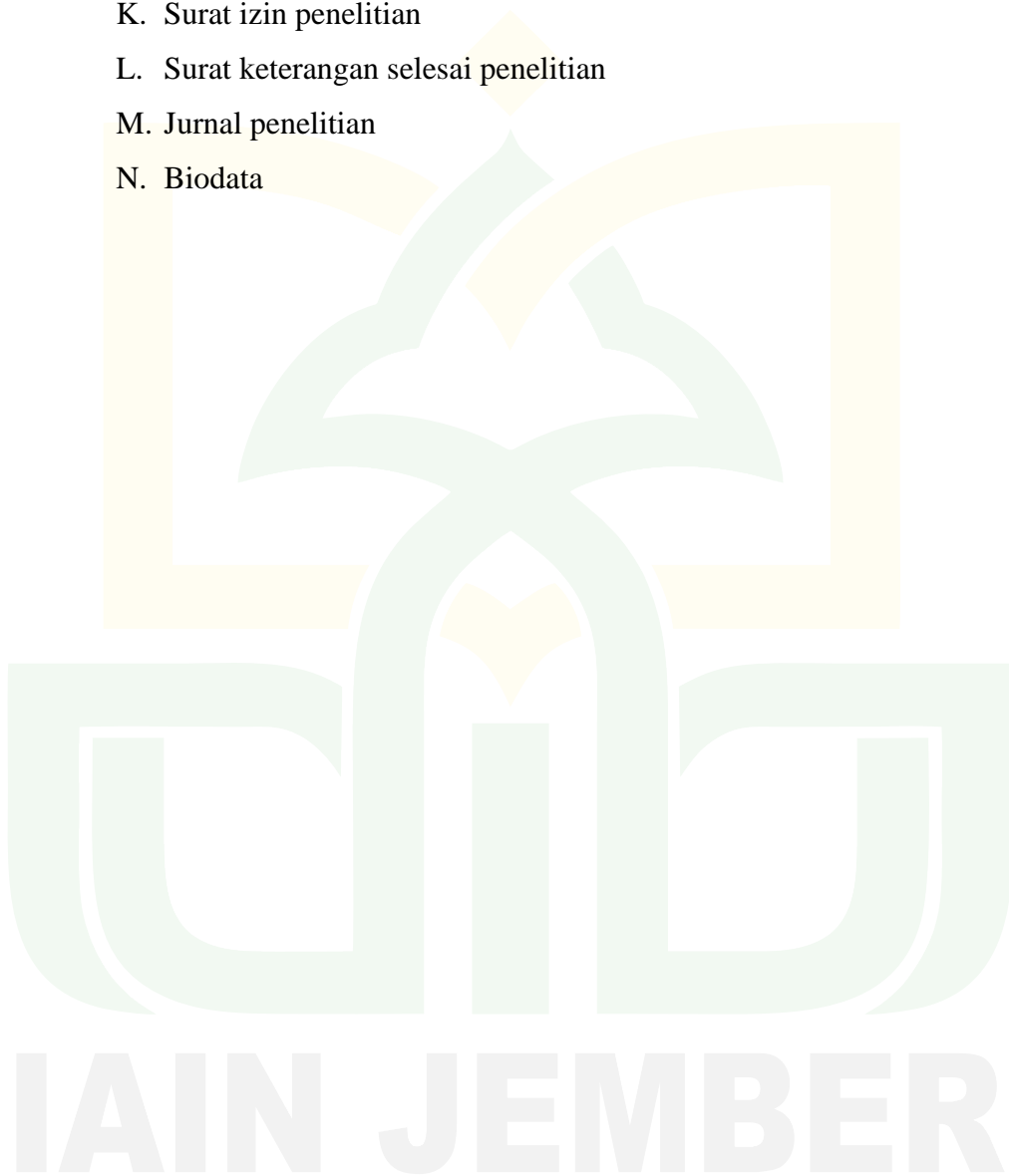
A. Kesimpulan	134
B. Saran-saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA 136

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Pernyataan keaslian tulisan
- B. Matrik penelitian
- C. Data Triwulanan Bank BRI Periode 2010-2017
- D. Data Triwulanan Bank BTN Periode 2010-2017
- E. Hasil perhitungan rasio lancar, hasil perhitungan *total debt to equity ratio* dan hasil perhitungan rentabilitas ekonomi
- F. Uji asumsi klasik

- G. Uji Autokorelasi
- H. Uji hipotesis
- I. Uji koefisien determinasi
- J. Uji regresi linier berganda
- K. Surat izin penelitian
- L. Surat keterangan selesai penelitian
- M. Jurnal penelitian
- N. Biodata



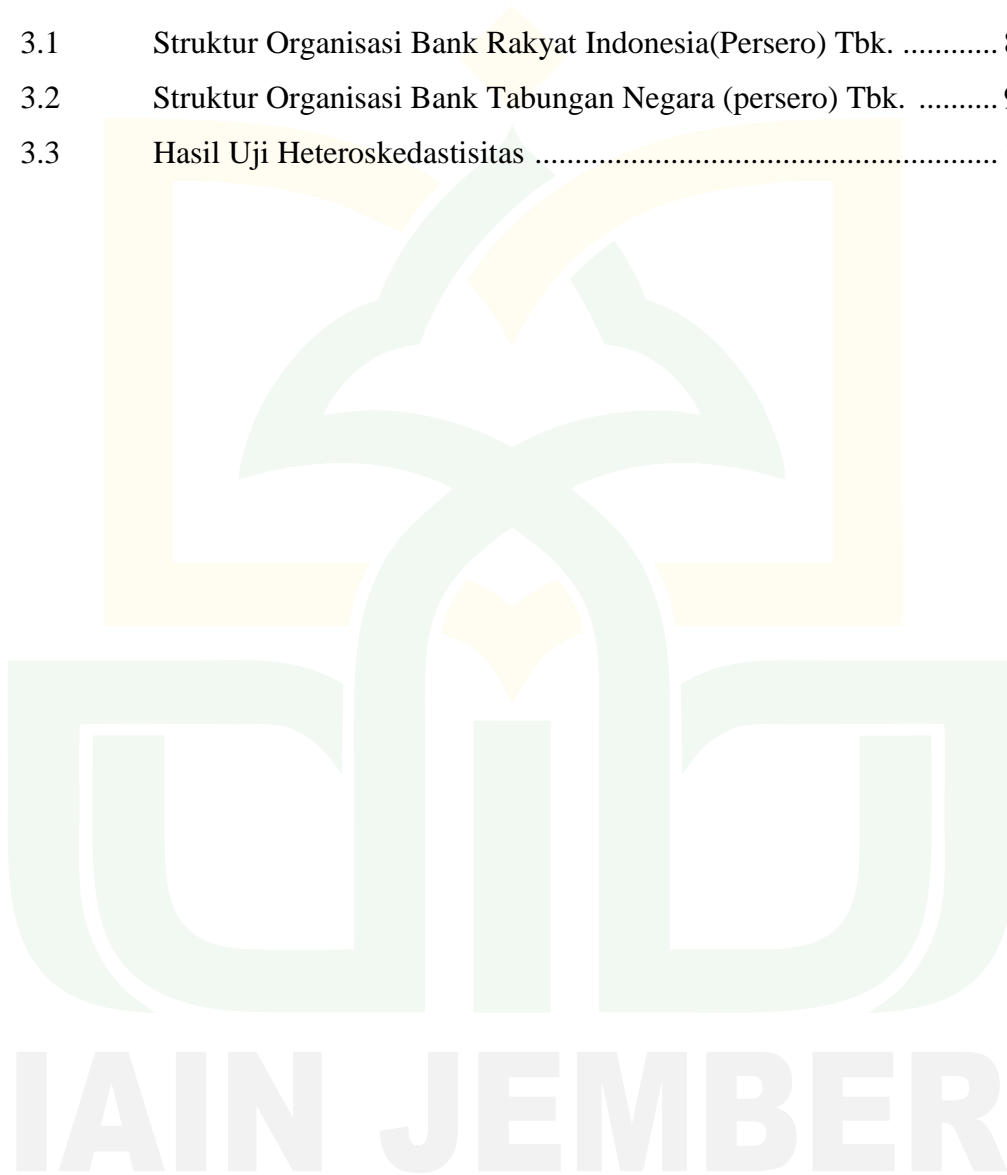
DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal.
1.1	Daftar Populasi Penelitian	18
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	47
3.1	Perkembangan <i>earning per share</i> Bank BRI	116
3.2	Perkembangan <i>earning per share</i> Bank BTN	116
3.3	Hasil Perhitungan rasio lancar	117
3.4	Hasil perhitungan <i>total debt to equity ratio</i>	117
3.5	Hasil perhitungan <i>basic earning power</i>	118
3.6	Hasil Uji Normalitas Data	119
3.7	Hasil Uji Multikolonieritas	120
3.8	Hasil Uji Run Test	121
3.9	Hasil Uji t (parsial)	123
3.10	Hasil Uji F (Anova)	125
3.11	Hasil Uji Koefisien determinasi	126
3.12	Hasil Uji regresi linier berganda	127

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hal.
3.1	Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk.	82
3.2	Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	98
3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan yang telah *go public* sangat penting bagi mereka untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham. Suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Bila dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi dalam saham memungkinkan investor untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relatif singkat (*high return*) meskipun saham juga memiliki sifat *high risk* yaitu suatu ketika harga saham dapat juga menurun secara cepat bagi investor untuk memperoleh *return* yang diharapkannya. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi setiap investor harus mempertimbangkan hubungan *trade-off* antara *return* dan risiko. Semakin tinggi *return* yang diharapkan didapatkan investor, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor.

Apabila investasi diartikan sebagai pemilikan (pembelian) suatu asset, maka tingkat pengembalian investasi diartikan sebagai *Rate of return*. Untuk mengetahui *rate of return* hal yang harus diketahui adalah (a) nilai awal

investasi modal dan (b) *proceeds* atau pendapatan dari investasi bersih dari nilai awal investasi. *Proceeds* tersebut dapat berupa keuntungan (*profit*) atau kerugian (*loss*) atas investasi dan terdiri atas aliran kas ditambah dengan setiap perubahan dalam nilai investasi.²

Diversifikasi perlu dilakukan untuk mengurangi risiko yang harus ditanggung investor. Konsep ini sesuai dengan *law of large number* dalam statistic yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran sampel maka semakin besar kemungkinan rata-rata sampel mendekati nilai yang diharapkan dari populasi. Dengan melakukan penambahan jumlah sekuritas ke dalam portofolio maka diharapkan ada manfaat pengurangan risiko sampai satu titik di mana manfaat tersebut mulai berkurang. Dari hasil pengujian ditemukan bahwa jumlah saham optimal dalam satu portofolio berbeda-beda antara satu negara dengan negara lainnya, umumnya berkisar antara 15 sampai 20 saham. Di pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta, Tandelilin (1998) merekomendasikan bahwa jumlah saham yang dapat meminimalkan risiko portofolio berkisar sekitar 15 saham.³

Laba per lembar saham (*earning per share*) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Van Horne dan Wachowicz, mendefinisikan *earning per*

² Tatang Ary Gumanti, "*Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*", Edisi Pertama, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 53

³ Jaja Suteja dan Ardi Gunardi, "*Manajemen Investasi Dan Portofolio*", cetakan kesatu, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 27

share sebagai ”*Earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*”.⁴

Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *Earning Per Share (EPS)*. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya EPS suatu perusahaan dapat dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan.⁵

Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan semakin kompleks serta diikuti dengan berbagai persaingan antar perusahaan menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk memberikan performa terbaik atas perusahaan yang dikoordinirnya. Dalam menghadapi perkembangan dan persaingan bisnis, pihak manajemen dituntut bahkan dipaksa untuk dapat terus meningkatkan efisien dan efektifitas aktivitas operasi perusahaan sehingga dapat bertahan hidup sesuai dengan kondisi yang ada dan mampu mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimalkan laba yang dapat diperoleh.

Besarnya angka laba yang dapat diperoleh perusahaan dapat berdampak

⁴ Irham Fahmi, “*Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*”, Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 93

⁵ Rd. Neneng Rina Andriani, “*Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Pasar Saham*”, *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 3 No. 2, 2008, (Tasikmalaya: Jurnal Yang dipublikasikan, 2008), 470

terhadap nilai perusahaan yang akhirnya dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan bersangkutan. Namun disamping memiliki bertanggung jawab menampilkan performa terbaik perusahaan bagi pihak eksternal, manajer juga bertanggung jawab terhadap penyediaan laporan keuangan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan berbeda-beda terhadap informasi akuntansi perusahaan.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“analisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi laba per saham (*earning per share*) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*?
3. Apakah *basic earning power* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*?
4. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap laba per saham?
5. Seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* terhadap laba per saham?

⁶ Sartika Salim, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 4 Nomor 02, Oktober 2014 (Medan, 2014) hal , 101-102

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁷

Adapun tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.
2. Untuk mengetahui Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.
3. Untuk mengetahui Apakah Rentabilitas Ekonomi berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.
4. Untuk mengetahui apakah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap laba per saham.
5. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* terhadap laba per saham.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.⁸ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pres, 2015), 37.

⁸ *Ibid.*, 38.

1. Teoritis

Sebagai kontribusi guna menambah wawasan dalam dunia perbankan kedepannya agar bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Akademis IAIN Jember

Sebagai pengembangan ilmu dan sebagai referensi kepustakaan terkait dengan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Earning Per Share. Dan menjadikan motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Praktisi atau Lembaga

Bagi lembaga, dalam hal ini sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam merencanakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan dan fluktuasi *Earning per Share*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.⁹ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).¹⁰

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) ada dua yaitu: Faktor-Faktor *Earning Per Share current ratio*, (X_1) *debt to equity ratio* (X_2) rentabilitas ekonomi (X_3).

b. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹

Pada penelitian ini, variabel terikat (Y) yang digunakan Fluktuasi *Earning Per share*.

2. Indikator Variabel

Dalam penelitian ada baiknya dari masing-masing variabel diidentifikasi pula indikatornya. Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek pada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin percaya para kreditor jangka pendek. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

¹¹ *Ibid.*, 39.

besar kecilnya aktiva lancar atau aktiva yang mudah dijadikan uang tunai, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Dengan demikian untuk menghitung besarnya likuiditas bisa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Biasanya permasalahan yang muncul apabila perusahaan dilikuidasi (ditutup) menyangkut apakah kekayaan yang dimiliki perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya. Apabila semua kekayaan perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi solvabel, sebaliknya apabila pada saat dilikuidasi kekayaan perusahaan tidak bisa menutup semua hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi insolvel. Untuk menutup semua hutangnya, maka perusahaan menjamin dengan semua kekayaannya (aktiva), dengan demikian solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara membagi total aktiva dengan total hutangnya.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$$

c. Rentabilitas

Salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah rentabilitas. Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

semua modal yang bekerja didalamnya. Semua modal yang bekerja didalam perusahaan adalah modal sendiri dan modal asing.¹²

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{EAT}}{\text{MS}} \times 100\%$$

d. Laba per saham

EPS atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Para calon pemegang saham tertarik dengan *EPS* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dan berarti kinerja keuangan. *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki *EPS* adalah rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kondisi dan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya maka semakin *profitable* dan menarik investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan efek positif pada harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang stabil biasanya memperlihatkan stabilitas pertumbuhan *EPS*. *EPS* merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi *EPS* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang

¹² Sutrisno, "manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi", cet. Keenam (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2008), 14

saham perusahaan. *EPS* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atas pemegang saham per lembar saham. Besarnya *EPS* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan langsung atau dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Para calon pemegang saham tertarik dengan *EPS* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Adapun rumus *Earning Per Share* adalah :¹³

$$EPS = \frac{EAT}{Jsb}$$

Dimana :

EPS : *Earnings Per Share* / Laba per Lembar Saham

EAT : *Earning After Tax* / Laba Setelah Pajak

Jsb : Jumlah Saham yang Beredar

F. Definisi Operasional

Setelah ditetapkan mana yang tergolong variabel independen dan mana yang termasuk variabel dependen, proses berikutnya adalah memberikan penjelasan terhadap masing-masing variabel yang digunakan. Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

¹³ Al-Haryono Jusup, "*Dasar-Dasar Akuntansi jilid II*", Edisi 7, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2012), 320

Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut

a) *Current ratio*

Merupakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) menggambarkan kemampuan-kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* sendiri merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. CR merupakan rasio antara lancar dengan dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dalam hutang lancar perusahaan.¹⁴ Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan . Kasmir (2008).*Current ratio* perusahaan akan diukur dengan menggunakan:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current assets)} \times 100\%}{\text{Utang lancar (Current liabilities)}}$$

b) Debt to equity ratio

Debt to Equity Ratio (DER) dikemukakan Kasmir (2009) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang,

¹⁴ Aminatuzzahra, “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE Studi Kasus Pada Perusahaan ManufakturGo-Public di BE I Periode 2005-2009*”, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010), 35

termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* diukur dengan cara:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)} \times 100\%}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c). Rentabilitas ekonomi

Basic Earning Power atau rentabilitas ekonomi adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik. Apabila *Basic Earning Power* (BEP) meningkat, maka keuntungan perusahaan akan meningkat yang akan berdampak pada laba per saham atau *Earnings Per Share*. Investor akan memandang perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik sehingga mereka mau membeli saham perusahaan tersebut. Para investor cenderung lebih mempertimbangkan nilai Earning Before Interest Tax (EBIT) yang dimiliki perusahaan, sebab Earning Before Interest Tax (EBIT) merupakan keuntungan operasional yang mencerminkan keberhasilan manajemen keuangan suatu perusahaan dalam mendayagunakan aktiva yang dimiliki. *Basic Earning Power* atau rentabilitas ekonomi diukur dengan cara:

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Keuntungan bersih sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

d). Fluktuasi *Earning Per Share*

Laba per lembar saham (*earning per share-EPS*) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Van Horne dan Wachowicz,

mendefinisikan *earning per share* sebagai “*Earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*”.¹⁵

Dari definisi istilah diatas dapat disimpulkan bahwa judul yang akan dibahas kali ini oleh peneliti adalah tentang Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi fluktuasi *Earning Per Share* (Laba Per Saham) Pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010-2017.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁶ Asumsi ini mengatakan bahwa yang mempengaruhi Fluktuasi *Earning Per Share* adalah Faktor-Faktor (*current ratio, debt to equity ratio* dan rentabilitas ekonomi)

H. Hipotesis

1. Pengaruh Faktor-Faktor terhadap *Earning Per Share*

Laba Per saham EPS (*earning Per Share*) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

¹⁵ Irham Fahmi, “*Manajemen Investasi Edisi 2*”, (Jakarta: Salemba empat, 2015), 93

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

Di Indonesia, mengingat saham preferen tidak populer, maka umumnya perhitungan menggunakan rumus sebelumnya, yaitu laba bersih dibagi dengan jumlah saham (biasa) yang beredar.¹⁷

Alasan pemilihan ketiga rasio (*current ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) tersebut pertama, karena ditunjang banyaknya referensi yang membahas tentang ketiga rasio tersebut lebih sering berpengaruh konsisten terhadap EPS dari pada rasio-rasio keuangan lainnya. Kedua, ketiga rasio di atas merupakan perwakilan.¹⁸

2. Pengaruh Faktor-Faktor (*Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) terhadap Fluktuasi *Earning Per Share*

Faktor penyebab Kenaikan dan Penurunan Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) menurut Weston dan Eugene dapat disebabkan oleh sebagai berikut:

- a. Laba bersih naik/turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- b. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham turun/naik.
- c. Laba bersih naik/turun dan jumlah lembar saham yang beredar turun/naik.
- d. Persentase kenaikan/penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan/penurunan jumlah lembar saham.

¹⁷Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, "*Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi 3*", Cetakan kedua, (Jakarta: salemba empat, 2012), 154-155

¹⁸ M. Luthfi Manar, "*Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*", (Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 1

- e. Persentase kenaikan/penurunan jumlah lembar saham lebih besar dari pada persentase kenaikan/penurunan laba bersih.¹⁹

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dinyatakan secara spesifik dan perlu diuji kebenarannya, sebagai prediksi atas langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan.²⁰

- a. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif disingkat (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
- b. Hipotesis nol disingkat (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu dihitung dengan perhitungan statistik.²¹

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- a. H_{a1} : Ada pengaruh antara *current ratio* terhadap *Earning Per share*.
 o_1 : Tidak ada pengaruh antara *current ratio* terhadap *Earning Per share*.
- b. H_{a2} : Ada pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *Earning Per Share*.

¹⁹ Gilang Ramdhani dan Inta Budi Setyanusa, "Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham", Jurnal Riset Akuntansi Volume V No. 1, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2013), 24

²⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 116.

²¹ Arikunto, *Prosedur*, 112-113.

H_{02} : Tidak ada pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *Earning Per share*

c. H_{a3} : Ada pengaruh antara rentabilitas ekonomi terhadap *Earning Per share*.

H_{04} : Tidak ada pengaruh antara rentabilitas ekonomi terhadap *Earning Per share*.

d. H_{a4} : Ada pengaruh antara Faktor-Faktor (*Current Ratio, debt to equity ratio* dan rentabilitas ekonomi) secara simultan (bersama-sama) terhadap *Earning Per Share*.

H_{03} : Tidak ada pengaruh antara Faktor-Faktor (*Current Ratio, debt to equity ratio* dan rentabilitas ekonomi) secara simultan (bersama-sama) terhadap *Earning Per Share*.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²²

Metode dan prosedur penelitian merupakan hal mutlak yang harus dilakukan, hal ini dimaksudkan agar penelitian tersebut berkembang secara sistematis dan terarah. Pada intinya dalam metodologi penelitian itu membicarakan tentang cara-cara ilmiah dalam mendapatkan atau menemukan ilmu baru secara benar. Dalam metode dan prosedur penelitian perlu diperhatikan tentang persoalan dari mana data diperoleh, bagaimana cara

²² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 126.

memperoleh data, prosedur dan teknik apa yang dipilih dan bagaimana pengolahan data dilakukan untuk sampai pada kesimpulan penelitian, oleh karena itu berikut akan dijelaskan tentang hal-hal prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Yang dimaksud dengan “pendekatan” disini merupakan metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif, atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, yaitu populasi atau kasus.²³

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.²⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time seies*) yaitu data publikasi berupa laporan keuangan triwulanan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa di situs BEI (Bursa Efek Indonesia) terdapat data-data yang cukup lengkap tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah Bank Umum Milik Negara (Persero) di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017. Jenis data yang

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 64.

²⁴ Masyhuri & M. Zainuddin, “*Metode penelitian praktis aplikatif*”, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19

digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni jenis data berupa angka dalam arti sebenarnya.

2. Populasi dan sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang merupakan wilayah (dimana) penelitian tersebut akan digeneralisasikan.²⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah 4 Bank Umum Milik Negara (Persero) di Indonesia periode 2010 sampai dengan tahun 2017. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai sampel. Nama-nama Bank yang akan digunakan dalam sampel diperoleh dari *annual report* pada Bursa Efek Indonesia.

TABEL 1.1 : DAFTAR POPULASI PENELITIAN

No	Bank Umum Milik Negara (Persero) di Indonesia	NAMA SAHAM
1	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
2	Bank Negara Indonesia	BBNI
3	Bank Tabungan Negara	BBTN
4	Bank Mandiri	BMRI

Sumber: www.ojk.go.id

Sampel adalah bagian populasi yang ingin diteliti. oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi bukan

²⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 119.

populasi itu sendiri.²⁶ Dari penelitian ini, peneliti menggunakan sampel karena seluruh populasi tidak mungkin diteliti.

Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.²⁷ dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2017.
- b. Bank BUMN yang melaporkan laporan keuangan yang sudah di audit dan tidak diaudit pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2017.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis, yaitu:

- a. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat sendiri oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Data yang dikumpulkan didasarkan pada laporan keuangan yang

²⁶ Ibid., 119.

²⁷ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*", cet. 19 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 218-219

dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan 2010-2017.

b. Studi Pustaka

Metode dalam pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian dahulu dan tinjauan pustaka serta literatur-literatur lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengujian hipotesis dan model analisis.

4. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁸

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun metode analisis data yang digunakan:

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

²⁸ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*", 244

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid.

Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas adalah dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pengujiannya yaitu jika nilai $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} > \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Apabila nilai $\text{asyp. Sig (2 tailed)} > \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal. Apabila nilai $\text{asyp. Sig (2 tailed)} < \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁹

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas

²⁹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 17", Edisi Kelima. (Semarang: Badan Penerbit Univeristas Diponogoro, 2009), 60

yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* dan lawannya
- 2) *Variance inflation factor*

Kedua ukuran diatas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/ tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.³⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Untuk mendeteksi adanya auto korelasi dilakukan melalui Run Test. Jika hasil output Asymp. Sig. (2-

³⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 106.

tailed) menunjukkan bahwa nilai yang lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.³¹

e. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data suatu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ yang telah di-*studentized*).

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

³¹ Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 17”, 120

f. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi t (parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.³²

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel dependen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

1. H_{a1} : Ada pengaruh antara *current ratio* terhadap *Earning Per Share*.

H_{o1} : Tidak ada pengaruh antara *current ratio* terhadap *Earning Per Share*.

2. H_{a2} : Ada pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *Earning per Share*.

H_{o2} : Tidak ada pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *Earning Per Share*.

3. H_{a3} : Ada pengaruh antara rentabilitas ekonomi terhadap *Earning per Share*.

H_{o3} : Tidak ada pengaruh antara rentabilitas ekonomi terhadap *Earning Per Share*.

³²Ibid., 81.

- b) Menentukan derajat kepercayaan 5% dari t_{hitung} dan t_{tabel} .
- c) Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

r: nilai koefisien korelasi

n: jumlah sampel

- d) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi pada α 5%. Rumus $t_{tabel} = N-2$)
- e) Membuat kesimpulan

Kriteria uji t:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01}, H_{02} dan H_{03} di tolak dan H_{a1}, H_{a2} dan H_{a3} diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_{01}, H_{02} dan H_{03} di terima dan H_{a1}, H_{a2} dan H_{a3} ditolak.

2. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_{a1}, H_{a2}, H_{a3} diterima, dan H_{01}, H_{02} dan H_{03} ditolak.

Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_{a1}, H_{a2} dan H_{a3} ditolak, dan H_{01}, H_{02} dan H_{03} diterima.

2) Uji Signifikansi F (uji simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat atau tidak.³³

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

(a) Menentukan Menentukan hipotesis

H_{a4} : Ada pengaruh antara Faktor-Faktor (*Current Ratio, Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) secara simultan terhadap *Earning Per Share*.

H_{04} : Tidak ada pengaruh antara Faktor-Faktor (*Current Ratio, Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) secara simultan terhadap *Earning Per Share*.

(b) Menentukan derajat kepercayaan 5% dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

(c) Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

n: Jumlah responden

m: Jumlah variabel bebas

(d) Menentukan F_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi pada

α 5%,

$df1 = K - 1$

³³ Latan, *Analisis Multivariate*, 81.

$$df2 = n - K$$

Keterangan:

K: Jumlah variabel bebas dan terikat

n: Jumlah responden

(e) Membuat kesimpulan

Kriteria uji F:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{04} di tolak dan H_{a3} diterima.

Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_{a4} diterima, dan H_{04} ditolak.

3) Penetapan tingkat signifikan

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansinya yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antara variabel yang diteliti.³⁴

g. Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Bahwa R-Squares adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

³⁴ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 199), 460.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.³⁵

h. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap satu variabel dependen.³⁶

Dalam regresi ganda, terdapat satu variabel dependent (terikat) dan dua atau lebih variabel independent (bebas). Walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independent dianggap tidak dianggap efektif. Dalam praktik bisnis, regresi ganda sering banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.³⁷

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah Faktor-Faktor (*current ratio, debt to equity ratio* dan rentabilitas ekonomi),

³⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 83.

³⁶ Latan, *Analisis Multivariate*, 84.

³⁷ Singgih Santoso, *SPSS 22 From Essential to Expert Skills* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 342.

sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Fluktuasi *Earning Per Share*.

Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:	Y	= Fluktuasi <i>Earning Per Share</i>
	α	= konstanta
	β_1	= koefisien variabel
	X_1	= variabel <i>Current Ratio</i>
	β_2	= koefisien variabel
	X_2	= variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>
	B_3	= koefisien variabel
	X_3	= variabel Rentabilitas Ekonomi
	ϵ	= Error (faktor pengganggu Analisis Uji t)

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS 17.0.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari satu bab ke bab yang lain yang dijadikan sebagai rujukan sehingga akan lebih mudah untuk menanggapi isinya. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bab satu hingga bab terakhir.

Adapun rencana sistematika pembahasan dalam skripsi ini dari awal hingga kesimpulan akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait dengan kajian terdahulu yang serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat pandangan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi *Earning Per Share*, fungsi ini adalah landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini memuat beberapa sub, yaitu gambaran objek penelitian. Dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang Bank Umum Milik Negara (Persero) di Indonesia Periode 2010-2017, Penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP DAN KESIMPULAN

Merupakan bab terakhir yang menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari hasil penelitian. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari suatu hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Menyangkut hasil penelitian terdahulu, perlu dipertegas hal-hal yang membedakan antara hasil-hasil yang telah diungkapkan oleh peneliti sebelumnya dengan apa yang akan diteliti. Perbedaan itu tidak seharusnya menyangkut segala aspek, akan tetapi bisa meliputi hal-hal yang mungkin dianggap perlu dilakukan pengkajian yang lebih mendalam.³⁸

Masalah terkait dengan fluktuasi *Earning Per Share* (Laba Per Saham) telah banyak dibahas dan diteliti. Akan tetapi permasalahan yang diteliti tersebut berbeda sesuai dengan pendekatan-pendekatan yang digunakan. Untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap karya tertentu. Maka perlu dilakukan review terhadap kajian yang pernah ada. Berikut ini penulis paparkan beberapa penelitian yang membahas tema Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi *Earning Per Share* (EPS), antara lain:

1. Dalam jurnal Gemi Ruwanti dan Felicia Devina dengan judul Analisis variabel variabel struktur modal dan pengaruhnya terhadap laba per lembar saham (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, jurnal Volume 13 nomor 1 April 2012.³⁹ Penelitian ini

³⁸ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran* (Malang: UMM Press, 2004), 58-59.

³⁹ Gemi Ruwanti dan Felicia Devina, "analisis variabel-variabel struktur modal dan pengaruhnya terhadap laba per lembar saham (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek

bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel struktur aktiva (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dan stabilitas arus kas (X_4) terhadap *earning per share* (Y). Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif sumber data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder karena merupakan data yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia yang telah mengalami proses pengolahan dalam bentuk laporan keuangan. Data yang dianalisis merupakan data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan selama tiga periode yaitu 2008, 2009 dan 2010. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 150 perusahaan. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda melalui program spss 16.0. hasil penelitiannya adalah perkembangan variabel-variabel struktur modal dan *earning per share* (EPS) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 s.d 2010: a. perusahaan manufaktur dalam periode 2008 s.d 2010 mempunyai rata-rata struktur aktiva sebesar 26,5% dengan nilai struktur aktiva tertinggi dimiliki oleh PT Goodyear Indonesia Tbk. Dengan nilai aktiva sebesar 61,7% pada periode 2009; b. perusahaan manufaktur dalam periode 2008 s.d 2010 mempunyai nilai rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar

21,8% dengan pertumbuhan penjualan tertinggi dimiliki oleh PT. Goodyear Indonesia Tbk. Dengan pertumbuhan penjualan sebesar 66,0% pada periode 2010; c. perusahaan manufaktur dalam periode 2008 s.d 2010 mempunyai rata-rata ukuran perusahaan sebesar Rp. 2.409.018.072.068,00 dengan ukuran perusahaan terbesar dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama tiga periode berturut-turut, d. perusahaan manufaktur dalam periode 2008 s.d 2010 mempunyai rata-rata tingkat stabilitas arus kas sebesar 554,6% dengan tingkat stabilitas arus kas tertinggi dimiliki oleh PT. Goodyear Indonesia Tbk. Dengan jumlah sebesar 14811,1% pada periode 2009 dan e. perusahaan manufaktur dalam periode 2008 s.d 2010 mempunyai rata-rata *earning per share* (EPS) sebesar Rp. 2.953,00 pada periode 2009.

Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 s.d 2010 adalah stabilitas arus kas (X_4), sedangkan struktur aktiva (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan. Berdasarkan pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel- variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 s.d 2010.

2. Dalam Skripsi Tony Kurniawan program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014 dengan judul Pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *return on asset*, *net profit margin* (NPM), dan *price earning ratio* (PER) terhadap *earning per share* (EPS) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2013. Hasil penelitiannya yaitu⁴⁰ Variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh pada variabel Earning Per Share karena laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk mengembangkan usahanya (ekspansi), sehingga besar kecilnya Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Earning Per Share. Variabel Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap variabel Earning Per Share. Jika Return On Asset naik maka akan berdampak pada pergerakan laba perusahaan. Jadi jika laba perusahaan meningkat maka secara tidak langsung pergerakan dari Earning Per Share juga akan ikut meningkat. Variabel Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap variabel Earning Per Share. Jika Net Profit Margin naik maka semakin besar keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan. Hal tersebut akan mempengaruhi pergerakan laba, sehingga pergerakan laba perusahaan sektor perbankan ini mampu mempengaruhi pergerakan dari Earning Per Share. Variabel Price Earning Ratio variabel Earning Per Share. Jika Price Earning Ratio naik (mengalami 11-12 perubahan) maka pasti akan mempengaruhi

⁴⁰ Tony kurniawan, "Pengaruh *Debt to equity ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan *price earning ratio* terhadap *earning per share* pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013", (Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri), 122

pergerakan dari Earning Per Share, ini berarti operasi pasar yang dilakukan oleh perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Variabel Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio secara bersama sama berpengaruh pada variabel Earning Per Share.

3. Dalam skripsi I Gede Widiartha Naitian Borrromeu Universitas Warmadewa tahun 2015. Penelitian ini berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan serta secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh secara simultan seta secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan perbankan periode 2007-2011. Jenis data menurut sifatnya terdiri data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data menggunakan data sekunder yaitu data tidak langsung diperoleh dari perusahaan perbankan, melainkan diperoleh dari pihak lain yang sudah jadi, dalam hal ini oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang

digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dari dokumen-dokumen yang tersedia pada situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) . variabel yang diteliti adalah *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margin* (NPM). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, F-test untuk analisis secara simultan, t-test untuk analisis secara parsial, Determinasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan variasi variabel menjelaskan variabel terikat, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitiannya yaitu disimpulkan sebagai berikut : 1. Berdasarkan uji F regresi simultan (F-test) diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 dengan kata lain hipotesis pertama terbukti atau diterima. 2. Berdasarkan hasil pengujian secara individual (parsial) diketahui bahwa hanya tiga variabel bebas yaitu *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_4) yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Sedangkan variabel bebas lainnya yaitu *Price Earning Ratio* (X_3) tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share (Y)* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 dengan kata lain hipotesis kedua ditolak atau tidak terbukti.⁴¹

4. Dalam jurnal Mega Puspita, Pan Budi Marwoto dan Yenfi tahun 2015 dengan judul analisis pengaruh *net sales* dan *return on assets* terhadap *earning per share* studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi subsector makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia Penelitian ini bertujuan untuk menentukan informasi yang valid terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *EPS*. Informasi yang valid ini diharapkan akan membuat tidak terjadinya penurunan perekonomian Indonesia, penurunan kesejahteraan masyarakat, penurunan daya beli masyarakat, penurunan produktivitas masyarakat, peningkatan pengangguran, dan kemiskinan di Indonesia. Proses pembuatan skripsi ini memerlukan waktu penelitian yang dimulai sejak tanggal 02 Februari 2015 sampai dengan tanggal 29 Mei 2015. Hasil penelitiannya yaitu Sesuai dengan hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan atau bersama-sama antara *NS* dan *ROA* terhadap *EPS* perusahaan industri barang konsumsi sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai determinasi (*RSquared*) sebesar 70,3252%. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. 2. *NS* berpengaruh positif terhadap *EPS* perusahaan

⁴¹ I Gede Widiartha Naitian Borromeu, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011" (Bali: Universitas Warmadewa, 2015), 65

industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan nilai Prob. Level sebesar 0,013937. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. 3. ROA berpengaruh positif terhadap EPS perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan nilai Prob. Level sebesar 0,035311. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.⁴²

5. Dalam jurnal Widyawati Ismail, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2015, dengan judul pengaruh *current ratio* dan struktur modal terhadap laba per lembar saham pada perusahaan Pertambangan batubara yang terdaftar di BEI Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current ratio dan struktur modal terhadap laba per lembar saham. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015. Hasil analisis menunjukkan Current Ratio dan Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) secara Parsial dan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba per lembar saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2008-2015.⁴³

⁴² Mega Puspita, Pan Budi Parwoto, dan Yenfi, "analisis pengaruh net sales dan return on assets terhadap earning per share studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi subsector makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia", Jurnal ilmiah akuntansi bisnis dan keuangan Volume 3, Issue 2, (STIE-IBEK Bangka Belitung Pangkal Pinang Indonesia, November 2015), 7

⁴³ Widyawati Ismail, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu, "pengaruh current ratio dan struktur modal terhadap laba per lembar saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI", Jurnal berkala ilmiah efisiensi Volume 16 no. 01 (Manado, 2016), 479

6. Dalam skripsi Evi Yuliani, Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama tahun 2015 dengan judul Suatu Tinjauan Mengenai Fluktuasi Earning Per Share (EPS) di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode (1999-2005). Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Hanya meneliti tentang suatu Tinjauan Mengenai Fluktuasi Earning Per Share. Dengan Data Primer dan Data Sekunder. Dalam perkembangan ataupun fluktuasi earning per share di PT. hanjaya Mandala Sampoerna tbk., periode 1999-2005, pada tahun 2000-2001. EPS kembali mengalami penurunan sebesar 41%, dan 5,2% ditahun 2003 EPS kembali mengalami penurunan sebesar 16,5%. Namun ditahun 2004 EPS perusahaan mulai mengalami kenaikan 29,2%, sampai ditahun 2005 kenaikan EPS sebesar 16,5%.⁴⁴

7. Dalam skripsi Aryanti Kusumastuti Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Univesitas Siliwangi tahun 2016, Pengaruh Earning Per Share(EPS) Terhadap Harga Pasar saham (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). Data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang sudah dipelajari baik dari kegiatan perkuliahan maupun sumber buku-buku, artikel, jurnal, tesis dan disertasi yang penulis baca. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam metodologi penelitian ini dimulai dengan metode pengumpulan data dan sampel, operasionalisasi data dan variable, teknik pengembangan instrumen dan analisis

⁴⁴ Evi Yuliani, "Suatu Tinjauan Mengenai Fluktuasi Earning Per Share (EPS) di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., (Laporan Tugas Akhir, Universitas Widyatama, 2007), 67

pengujian hipotesis. Variabel X Earning Per Share (X) dan Harga Pasar Saham (Y) Nilai Earning Per Share (EPS) pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia untuk periode Triwulan I tahun 2008 pada masing-masing subsektornya menunjukkan angka yang bervariasi bahkan ada pula perusahaan dengan earning per share (EPS) yang terendah tidak selalu akan menunjukkan harga pasar saham yang terendah pula. Hal ini dikarenakan harga pasar saham tidak hanya dipengaruhi oleh nilai earning per share (EPS) tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti fluktuasi kurs, volume dan frekuensi transaksi serta kekuatan pasar, kondisi ekonomi, politik dan keamanan Negara, tingkat inflasi, dan kebijakan moneter, maupun rumor pasar dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku investor terhadap minat jual dan beli saham. 2. Earning Per Share mempunyai korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham. Artinya, bila nilai EPS naik, maka akan berdampak pada naiknya harga pasar saham.⁴⁵

8. Dalam skripsi Gilang Ramdhani dan Inta Budi Setyanusa, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia tahun 2016, Pengaruh Laba Per Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012). Menggunakan metode penelitian kuantitatif Analisis regresi berganda Variabel Independen (bebas) yang diteliti adalah Earning Per Share dan

⁴⁵ Aryanti Kusumastuti, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Pasar Saham", Jurnal Akuntansi FE Universitas siliwangi, Vol. 3 No. 2, 2008, 470-475

Return On Equity. Dan Variabel Dependen (terikat) yang diteliti adalah harga saham. Perkembangan Earning Per Share (EPS). Return on Equity (ROE) dan Harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁴⁶

9. Dalam skripsi Nurul Amaliah Zamri FEBI Jurusan Akuntansi UNSOED tahun 2016, Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder yang diambil dari laporan keuangan di BEI periode 2012-2015. 1. Variabel (X_1) yakni total deb to equity ratio, variabel (X_2) yakni rentabilitas ekonomi Obyek penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode

⁴⁶ Gilang Ramdhani dan Inta Budi Setyanusa, "Pengaruh Laba Per Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012)", Jurnal Riset Akuntansi Vol. V No. I 2013, 34-35.

2012-2015. penggunaan hutang sebagai modal atau DER dapat berpengaruh terhadap EPS jika manajemen perusahaan dapat memanfaatkan dana yang berasal dari hutang untuk memperoleh laba operasi yang lebih besar daripada beban bunga, maka penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan akan meningkatkan laba bagi pemegang saham. Sebaliknya, jika manajemen tidak dapat memanfaatkan dana secara baik, maka perusahaan dapat mengalami kerugian. Pengujian terhadap hipotesis Basic Earning Power (BEP) berpengaruh positif signifikan terhadap EPS. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi BEP, maka semakin tinggi pula EPS. Basic Earning Power merupakan salah satu Ukuran profitabilitas yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁴⁷

10. Dalam skripsi Naafila Tahassanah Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tahun 2016 dengan judul Pengaruh modal sendiri, dana pihak ketiga (DPK), dan laba terhadap rasio kecukupan modal (*capital Adequacy ratio*) PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh modal sendiri, dana pihak ketiga (DPK) dan laba terhadap rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) PT Bank Syariah Mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data

⁴⁷ Nurul Amaliah Zamri, " Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1 No. 2 (Unsoed, 2016), 151-166

menggunakan dokumentasi. Analisa data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji Adj R^2 (*Adjust R Square*), dan uji hipotesis. Hasil penelitiannya yaitu bahwa modal sendiri, dana pihak ketiga (DPK), dan laba secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) dengan nilai signifikansi sebesar 0,042.⁴⁸

11. Dalam skripsi Intan Hayuningsari, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun 2017, dengan judul Pengaruh Variabel Makroekonomi (*Gross Domestic Product*, Inflasi dan BI Rate) terhadap laba operasional Bank Umum Syariah Periode 2013-2015. Penelitian ini termasuk jenis penelitian “*time series*”. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala angka. Periode penelitian ini mulai Januari 2013-Desember 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Makro ekonomi secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap laba operasional Bank Umum Syariah.⁴⁹

⁴⁸ Nafila Tahassanah, *Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Laba Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2011*, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember, 2016), 75

⁴⁹ Intan Hayuningsari, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi (Cross Domestic Product, Inflasi dan BI Rate) Terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah Periode 2013-2015*, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember, 2017), 97

12. Dalam skripsi Nur Atikah, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun 2017, *The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio Earning Per Share On Stock Price Of Bank Rakyat Indonesia Period 2007-2016*. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, Menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah purposif sampling. Pengumpulan data berasal dari dokumentasi laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia. Data analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi klasik (multikolinieritas, autocorelasi, heteroskedestisitas, dan normalitas data), T –test dan F –test, dan koefisien determinasi (R²). Dalam Penelitian ini menggunakan Current Ratio, Debt to Equity Rasio dan Earning Per Share untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia periode 2007-2016 baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini adalah 1) *Based on the T-test result, H1 is denied then, research get the conclusion that there is no partial effect of Current ratio On stock's Price of Bank Rakyat Indonesia period 2007-2016*. 2) *Based on the T-test result H2 is denied then, researcher get the conclusion that there is no partial effect of Debt to Equity Ratio on Stock'* 3) *Based on the T-test result, H3 is accepted then, researcher get the conclusion that there is partial effect of Earning per Share on Stock's Price of Bank Rakyat Indonesia period 2007-2016*. 4) *Based on the F-test result, H4 is accepted. Then, researcher get the conclusion that there*

*is simultaneous effect of current ratio, debt to asset ratio and earning per share on stock's price of Bank Rakyat Indonesia period 2007-2016.*⁵⁰

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah:

1. Persamaan

Dari ke duabelas penelitian terdahulu diatas yaitu penelitian Tony Kurniawan, Mega Puspita, Pan Budi Marwoto, Yenfi, I Gede Widiartha Naitian Borrromeu, Widyawati Ismail , Gemi Ruwanti dan Felicia Devina, Evi Yuliani, Aryanti Kusumaastuti, Gilang Ramdhani dan Inta Budi Setyanusa, Nurul Amaliah Zamri, Naafila Tahassanah, Intan Hayuningsari dan Nur Atikah dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel *debt to equity ratio* sebagai rumusan masalah. Data yang digunakan dalam penelitiannya adalah data sekunder dan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan penulis juga menggunakan analisis regresi linier berganda.

2. Perbedaan

Antara penelitian yang pertama, sampai ke dua belas sama dengan penelitian penulis dari segi metode memiliki perbedaan yaitu periode yang dipakai untuk penelitian diatas 2015 kebawah sedangkan pada penelitian penulis menggunakan periode 2010-2017. Kemudian dari

⁵⁰ Nur Atikah, “*The Effect of Current Ratio, Debt to EquityRatio Earning Per Share On Stock Price Of Bank Rakyat Indonesia Period 2007-2016*”, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jember, 2017), 59

ke empat penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis yaitu salah satunya tentang variabel yang di gunakan penelitian penulis selain *debt to equity ratio* dan *current ratio* yakni penulis menggunakan variabel rentabilitas ekonomi sedangkan penelitian yang lain tidak membahas tentang itu dan obyek yang digunakan penulis adalah Bank BUMN tapi yang dijadikan sampel hanya Bank BRI dan BTN saja.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Gemi Ruwanti dan Felicia Devina, tahun 2012, Analisis variabel-variabel struktur modal dan pengaruhnya terhadap laba per lembar saham (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<p>a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Variabel terikat menggunakan <i>earning per share</i>.</p> <p>c. Data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan.</p> <p>d. Menggunakan analisis data regresi linier berganda.</p> <p>e. Obyek penelitian di website resmi Bursa Efek Indonesia.</p>	Variabel bebas menggunakan variabel-variabel struktur modal yakni struktur aktiva (X_1), Pertumbuhan penjualan (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dan stabilitas arus kas (X_4).	Berdasarkan pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>earning per share</i> .
2.	Tony Kurniawan, Program studi akuntansi Fakultas	<p>a. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Variabel</p>	a. menggunakan variabel bebas <i>return on assets, net profit</i>	Yaitu diperoleh bahwa variabel <i>debt to equity ratio, return on assets, net profit margin</i> dan <i>price earning ratio</i> secara bersama-sama

	<p>Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, tahun 2014, Pengaruh <i>debt to equity ratio</i>, <i>return on asset</i>, <i>net profit margin</i> dan <i>price earning ratio</i> terhadap <i>earning per share</i> pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.</p>	<p>terikat (<i>Y</i>) yaitu <i>earning per share</i>.</p> <p>c. Obyek penelitian di website resmi Bursa Efek Indonesia.</p>	<p><i>margin</i> dan <i>price earning ratio</i>.</p> <p>b. periode penelitian dari 2011 hingga 2013.</p>	<p>berpengaruh pada variabel <i>earning per share</i>.</p>
3.	<p>I Gede, Widiartha Naitian Borromeu, Pengaruh rasio keuangan terhadap <i>earning per share</i> pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.</p>	<p>a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Variabel terikat (<i>Y</i>) <i>Earning per share</i>.</p> <p>c. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.</p> <p>d. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.</p> <p>e. Obyek penelitian di</p>	<p>Variabel bebas yakni <i>Return On Assets</i> (X_1), <i>Price Earning ratio</i> (X_3), <i>Net profit margin</i> (X_4).</p>	<p>Berdasarkan uji F regresi simultan diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari <i>return On Asset</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap <i>Earning Per Share</i>.</p>

		website resmi Bursa Efek Indonesia.		
4.	Mega Puspita, Pan Budi Marwoto dan Yenfi, tahun 2015, analisis pengaruh <i>net sales</i> dan <i>return on assets</i> terhadap <i>earning per share</i> studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<p>a. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>b. Variabel terikat yakni (Y) <i>Earning per share</i>.</p> <p>c. Obyek penelitian di website resmi Bursa Efek Indonesia.</p>	Variabel bebas yaitu X_1 <i>Net sales</i> sedangkan variabel X_2 yaitu <i>return on assets</i>	Yaitu diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan atau bersama-sama antara <i>NS</i> dan <i>ROA</i> terhadap <i>EPS</i> perusahaan Industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5.	Widyawati Ismail, Tommy dan Victoria Untu, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tahun 2015, pengaruh <i>current ratio</i> dan struktur modal terhadap laba per	<p>a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.</p> <p>c. Variabel terikat menggunakan laba per lembar saham (<i>earning per share</i>).</p> <p>d. Obyek penelitian di website resmi Bursa Efek</p>	Obyek penelitiannya yakni pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015.	Hasil analisis menunjukkan <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> secara parsial dan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham.

	lembar saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI.	Indonesia.		
6.	Evi Yuliani, Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, tahun 2015, Suatu Tinjauan Mengenai Fluktuasi Earning Per Share (EPS) di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode (1999-2005)	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif.	a. Hanya meneliti tentang suatu Tinjauan Mengenai Fluktuasi Earning Per Share. b. Dengan Data Primer dan Data Sekunder	Dalam perkembangan ataupun fluktuasi earning per share di PT. hanjaya Mandala Sampoerna tbk., periode 1999-2005, pada tahun 2000-2001. EPS kembali mengalami penurunan sebesar 41%, dan 5,2% ditahun 2003 EPS kembali mengalami penurunan sebesar 16,5%. Namun ditahun 2004 EPS perusahaan mulai mengalami kenaikan 29,2%, sampai ditahun 2005 kenaikan EPS sebesar 16,5%.
7.	Aryanti Kusumastuti Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Univesitas Siliwangi, tahun 2016, Pengaruh <i>Earning Per Share(EPS)</i> Terhadap Harga Pasar saham (studi kasus pada Perusahaan	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. b. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka.	Variabel X <i>Earning Per Share (X)</i> dan Harga Pasar Saham (Y)	<i>Earning Per Share</i> mempunyai korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham. Artinya, bilai nilai EPS naik, maka akan berdampak pada naiknya harga pasar saham.

	Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia).			
8.	<p>Gilang Ramdhani dan Inta Budi Setyanusa, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, tahun 2016, Pengaruh Laba Per Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012).</p>	<p>a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Analisis regresi berganda</p>	<p>Variabel Independen (bebas) yang diteliti adalah <i>Earning Per Share</i> dan <i>Return On Equity</i>. Dan Variabel Dependen (terikat) yang diteliti adalah harga saham.</p>	<p><i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>

9.	Nurul Amaliah Zamri FEBI Jurusan Akuntansi UNSOED, tahun 2016, Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).	<p>a. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder yang diambil dari laporan keuangan di BEI periode 2012-2015.</p> <p>b. Variabel (X_1) yakni <i>total debt to equity ratio</i>, variabel (X_2) yakni rentabilitas ekonomi</p>	Obyek penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.	Pengujian terhadap hipotesis <i>Basic Earning Power</i> (BEP) dan <i>debt to equity ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap EPS. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi BEP
10	Naafila Tahassanah Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tahun 2016 dengan judul Pengaruh modal sendiri, dana pihak ketiga (DPK), dan laba terhadap rasio	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Menggunakan penelitian deskriptif.	bahwa modal sendiri, dana pihak ketiga (DPK), dan laba secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio) dengan nilai signifikansi sebesar 0,042.

	kecukupan modal (<i>capital Adequacy ratio</i>) PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2015.			
11	Intan Hayuningsari, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun 2017, dengan judul Pengaruh Variabel Makroekonomi (Gross Domestic Product, Inflasi dan BI Rate) terhadap laba operasional Bank Umum Syariah Periode 2013-2015.	<p>a. Menggunakan penelitian "time series".</p> <p>b. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.</p>	<p>a. Populasi sekaligus sampel 12 Bank Umum Syariah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.</p> <p>b. Periode penelitian ini mulai Januari 2013-Desember 2015.</p> <p>c. Variabel Independen yang digunakan adalah Pendapatan Nasional (GDP), Inflasi BI Rate. Sedangkan variabel dependen adalah laba operasional</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Makroekonomi secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap laba operasional Bank Umum Syariah.

			Bank Umum Syariah.	
12	Nur Atikah, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun 2017, <i>The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio Earning Per Share On Stock Price Of Bank Rakyat Indonesia Period 2007- 2016.</i>	a. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, b. Menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.	Dalam Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i>	Hasil penelitian ini adalah secara simultan <i>Current Rasio, Debt to Equity Rasio</i> dan <i>Earning per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham karena nilai <i>on Stock's Price because Value Of Sig. (0,005) < α.</i>

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu.

B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan

yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁵¹

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengelola, mengurus. Manajemen merupakan kebutuhan penting untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam organisasi. Dasar-dasar manajemen klasik sudah muncul sejak ribuan tahun lalu. Untuk mempermudah dan mendapatkan kepastian akan tercapainya tujuan organisasi, maka para ilmuwan berusaha mencari metode, sistem, teori untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga lahirlah *manajemen sebagai ilmu*. Sejak Frederick W. Taylor (1856-1917) melahirkan karya berjudul *The principle Of Scientific management* (1911), ilmu manajemen sebagai sains berkembang terus selama lebih dari satu abad hingga kini. Berbagai teori dan model manajemen telah berkembang dan dipraktikkan oleh organisasi dan perusahaan di seluruh dunia dari masa ke masa.⁵²

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah ilmu yang penting, menarik, dan menantang. *Penting*, karena keputusan investasi modal saat ini mungkin menentukan bisnis yang dijalani perusahaan dalam 10 tahun, 20 tahun, atau lebih kedepan. Selain itu, keberhasilan atau kegagalan perusahaan

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

⁵² Abdul Halim Usman, "*Manajemen Strategis Syariah Teori, Konsep dan Aplikasi*", cet. 1, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2015), 19

tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut mendapatkan modal yang dibutuhkannya.

Keuangan adalah ilmu yang *menantang*. Keputusan keuangan jarang dipotong dan digembosi, dan pasar keuangan tempat perusahaan beroperasi berubah dengan cepat. Manajer yang baik bisa mengatasi masalah-masalah rutin, tapi hanya manajer terbaiklah yang bisa memanfaatkan perubahan. Untuk menangani masalah-masalah baru, kita membutuhkan lebih dari sekedar aturan praktis; kita perlu memahami mengapa perusahaan dan pasar keuangan bertindak seperti yang mereka lakukan dan kapan praktik yang lazim mungkin bukanlah praktik terbaik. Begitu anda memiliki kerangka pengambilan keputusan keuangan yang konsisten, masalah yang kompleks akan menjadi lebih terkelola.⁵³

3. Pasar Modal

a. Definisi Pasar Modal

Dalam arti sempit pengertian pasar merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Artinya pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu lokasi tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan tersebut disebut pasar. Namun, dalam arti luas pengertian pasar merupakan tempat melakukan transaksi antara pembeli dan penjual, di mana pembeli dan penjual tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau

⁵³ Brealey, Myers, dan Marcus, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*”, Edisi kelima, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), vii

bertemu langsung, tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika.

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan nama bursa efek dan di Indonesia dewasa ini ada dua buah bursa efek, yaitu bursa efek Jakarta, dan bursa efek Surabaya.⁵⁴

b. Fungsi Pasar Modal

Beberapa fungsi pasar modal sebagai bursa efek menurut Bo.

Economica-FEVI seperti:

- 1) Menciptakan pasar secara terus-menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat.
- 2) Untuk menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme penawaran dan permintaan.
- 3) Untuk membantu dalam pembelanjan bagi dunia usaha. “pasar modal dapat dibedakan kedalam dua segmen, yaitu pasar modal *segmen bukan efek* dan *pasar modal segmen efek*.”

⁵⁴ Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), 184

Pasar modal segmen bukan efek : dana jangka panjang dari lembaga keuangan langsung disalurkan pada perusahaan yang memerlukan. Lembaga keuangan seperti Bank, perusahaan asuransi, dan dana pension langsung berunding dengan perusahaan. Dan sebagai bukti investasi pada perusahaan, lembaga keuangan memiliki tanda bukti berupa *loan agreement* atau *credit agreement* yang mengatur tentang hak dan kewajiban kedua belah pihak sampai seluruh pinjaman dilunasi.

Pada segmen ini investasi tidak dilakukan dengan efek-efek (*negotiable securities*) yang dapat terjual dengan mudah kepada perorangan atau investor-investor kecil. Pasar semacam ini disebut sebagai segmen pasar modal bukan efek-efek. Lembaga-lembaga yang berperan aktif di dalam pasar ini diantaranya Bank-Bank Komersil, Bank Tabungan Negara, Bank Pembangunan, Dana Pensiun, Perusahaan Leasing.

Pasar modal Segmen Efek lazimnya dirancang untuk menyediakan sumber dana jangka panjang perusahaan. Dana disediakan untuk membiayai/menciptakan barang modal yang penggunaannya untuk jangka panjang.⁵⁵

4. Pasar modal dan Mekanisme Perdagangan

a. Pasar Perdana

Pasar Perdana adalah pepenawaran efek dari suatu perusahaan kepada masyarakat (publik) oleh suatu sindikasi penjaminan untuk pertama kalinya sebelum efek tersebut diperdagangkan di Bursa Efek.

⁵⁵ Khamdan Rifa'I, "*Pasar Modal dan Harga Saham*", Cet. 1 (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 34

Mekanisme perdagangannya adalah sebagai berikut : pertama saham atau efek yang diterbitkan oleh perusahaan penerbit (emiten) akan ditawarkan kepada investor oleh pihak penjamin emisi (*Underwriter*) melalui perantara pedagang efek (*broker-dealer*) yang bertindak sebagai agen penjual saham. Proses ini disebut dengan Penawaran Umum Perdana (IPO).

Prosedur penawaran dan pemesanan efek di pasar perdana dapat di jelaskan sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Penawaran perdana suatu saham atau obligasi suatu perusahaan kepada investor publik dilakukan melalui penjamin emisi dan agen penjual. Tata cara pemesanan saham atau obligasi seperti harga penawaran, jumlah saham yang ditawarkan, masa penawaran dan informasi lain yang penting harus dipublikasikan di surat berharga berskala nasional dan juga dibagikan ke publik dalam bentuk prospektus.
- 2) Investor yang berminat dapat memesan saham atau obligasi dengan cara menghubungi penjamin emisi atau agen penjual dan kemudian mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.
- 3) Investor kemudian melakukan pemesanan saham atau obligasi tersebut dengan disertai pembayaran.

⁵⁶ Jaja Suteja dan Ardi Gunardi, “*Manajemen Investasi dan Portofolio*”, 13

- 4) Penjamin emisi dan agen penjual kemudian mengumumkan hasil penawaran umum tersebut kepada investor yang telah melakukan pemesanan.
- 5) Proses penjatahan saham atau obligasi (biasa disebut dengan *allotment*) kepada investor yang telah memesan dilakukan oleh penjamin emisi dan emiten yang telah mengeluarkan saham atau obligasi. Dalam proses penjatahan ini ada beberapa istilah yang harus diperhatikan.
- 6) *Undersubscribed*, adalah kondisi di mana total saham atau obligasi yang dipesan oleh investor kurang dari total saham atau obligasi yang ditawarkan. Dalam kondisi ini semua investor akan mendapatkan saham atau obligasi sesuai dengan jumlah yang dipesannya.⁵⁷
- 7) *Oversubscribed*, adalah kondisi di mana total saham atau obligasi yang dipesan oleh investor lebih dari total saham atau obligasi yang di tawarkan. Dalam kondisi ini terdapat kemungkinan investor mendapatkan saham atau obligasi kurang dari jumlah yang dipesan atau bahkan tidak mendapatkan sama sekali.
- 8) Apabila jumlah saham atau obligasi telah terjadi *oversubscribed* maka kelebihan dana investor akan dikembalikan (*refund*).
- 9) Saham atau obligasi tersebut kemudian didistribusikan kepada investor melalui penjamin emisi dan agen penjual.

⁵⁷ Jaja Suteja dan Ardi Gunardi, “*Manajemen Investasi dan Portofolio*”, Cet. 1, 14

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah pasar di mana efek-efek yang telah dicatatkan di Bursa Efek diperjualbelikan. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada para investor untuk membeli atau menjual efek-efek yang tercatat di bursa setelah terlaksananya penawaran perdana. Di pasar ini efek-efek diperdagangkan dari satu investor ke investor lain.

Perusahaan efek Indonesia menggolongkan perdagangan saham ke dalam tiga pasar, yaitu:⁵⁸

- 1) Pasar regular, Saham di pasar regular diperdagangkan dalam satuan lot dan berdasarkan mekanisme tawar-menawar yang berlangsung secara terus menerus selama proses perdagangan. Harga-harga yang terjadi di pasar ini akan digunakan sebagai dasar perhitungan indeks di BEI.
- 2) Pasar negoisasi. Pasar ini dilaksanakan berdasarkan tawar-menawar individual antara anggota bursa beli dan anggota bursa jual dengan berpedoman pada kurs terakhir di pasar regular.
- 3) Pasar tunai. Pasar ini bersedia untuk menyelesaikan kegagalan anggota bursa dalam memenuhi kewajibannya di pasar regular dan pasar negosiasi. Pasar tunai dilaksanakan dengan prinsip pembayaran dan penyerahan seketika (*Cash and Carry*).

⁵⁸ Jaja Suteja dan Ardi Gunardi, “*Manajemen Investasi dan Portofolio*”, Cet. 1, 14-15

5. Para pelaku pasar

a. Para Pelaku di Pasar Saham

Selain Perusahaan yang bersangkutan, para pelaku di pasar saham juga turut melibatkan pihak lainnya. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1) Emiten

yaitu perusahaan yang terlibat dalam menjual sahamnya di pasar modal.

2) *Underwriter* atau penjamin

yaitu yang menjamin perusahaan tersebut dalam menjual sahamnya di pasar modal.

3) *Broker* atau pialang.

R.J. Shook menjelaskan bahwa pialang adalah perantara antara pembeli dengan penjual sekuritas. Lebih jauh R.J. Shook menekankan bahwa pialang, yang biasanya mengenakan komisi, harus terlebih dahulu terdaftar pada bursa sebelum bisa berdagang pada bursa yang dimaksud.⁵⁹

b. Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar modal

Ada dua kelompok lembaga penunjang: pertama, yang berperan pada saat perusahaan akan melaksanakan emisi, dan kedua, lembaga yang berperan pada saat pelaksanaan perdagangan efek di bursa.

Lembaga-lembaga tersebut adalah :

⁵⁹ Irham Fahmi, “Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Soal Jawab”, 88

1) Penjamin Emisi (*Underwriter*)

Yang dimaksud adalah lembaga perantara emisi yang menjamin penjualan efek yang diterbitkan emiten. Penjamin emisi merupakan mediator yang mempertemukan emiten dan pemodal.

2) Akuntan Publik

Adalah salah satu lembaga penunjang yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang akan *go public*.

3) Perusahaan Penilai

Merupakan salah satu lembaga penunjang pasar modal guna melaksanakan penilaian kembali aktiva tetap perusahaan. Laporan bersangkutan terlebih dahulu harus disetujui Dirjen Pajak, Departemen Keuangan.

4) Notaris

Berperan dalam pembuatan perjanjian dalam rangka emisi efek seperti perjanjian penjamin emisi, perwaliamanatan, perjanjian pertanggunganan dan lain-lain yang harus dibuat secara notaris agar adanya kekuatan hukum. Juga berperan dalam mempersiapkan akte perubahan anggaran dasar perusahaan, perubahan besarnya modal, susunan pemilik modal, persentase pemilikan modal dan lain-lain.⁶⁰

⁶⁰ Kamaruddin Ahmad, “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*”, Cetakan pertama, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 29

5) Konsultan Hukum

Berperan dalam memberikan perlindungan kepada pemodal dari segi hukum. Bertugas meneliti antara lain:

- (a). Akte pendirian
- (b). Ijin Usaha
- (c). Apakah emiten sedang menghadapi gugatan ataukah tidak, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini berupa pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) yang akan dimuat dalam prospektus.

6) Khusus untuk emisi Obligasi

- (a). *Trustee* (Wali Amanat)

Wali amanat adalah lembaga yang ditunjuk oleh emiten untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi yang jumlahnya banyak dan belum tentu orangnya.

- (b). *Guarantor* (Penjamin)

Adalah lembaga yang akan menanggung pelunasan kembali pinjaman pokok obligasi dan pembayaran bunganya apabila emiten cidera janji.

- (c). Agen pembayaran utama, coordinator agen pembayaran dengan emiten.

- (d). Agen Pembayaran, pelaksana pembayaran pokok dan bunga.

Perlu ditambahkan, penjamin sangat diperlukan jika perusahaan menerbitkan obligasi atau ekuritas kredit, perbandingan antara

jumlah utang termasuk jumlah obligasi yang akan ditawarkan dengan total aktivasnya melebihi 80%.⁶¹ Lembaga penunjang berikut ini berperan dalam pasar sekunder.

(a). Perantara Perdagangan Efek

Berperan dalam mempertemukan penjual dan pembeli efek, menyediakan data/informasi bagi kepentingan para pemodal, memberikan saran serta membantu mengelola dana bagi kepentingan para pemodal.

(b). Pedagang Efek

Pedagang efek melakukan jual beli untuk dan atas tanggungan sendiri. Di bursa paralel ia berperan sebagai pencinta pasar (*market maker*), menjaga keseimbangan harga dan memelihara likuiditas efek dengan cara membeli dan menjual efek tertentu di pasar sekunder.

(c). Biro Administrasi Efek

Adalah badan hukum berbentuk PT yang melakukan usaha dalam bidang pengelolaan administrasi efek seperti registrasi dan pencatatan efek, pemindahan hak, *cliring* dan tugas-tugas administrasi lainnya yang oleh emiten, anggota bursa ataupun pemodal dipercayakan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁶²

⁶¹ Kamaruddin Ahmad, “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*”, 30

⁶² Kamaruddin Ahmad, “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*”, 31

(d). Perusahaan Perdagangan Surat berharga

Lembaga ini bisa melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek, perdagangan efek dan perantara perdagangan efek.

(e). *Clearing House*

Adalah lembaga yang membantu emiten dalam hal pelaksanaan pembayaran efek, jika lembaga ini tidak ada maka pembayaran efek biasanya akan dilakukan dengan kas pada saat pembeli menerima surat efek.

6. Instrumen Pasar Modal

Instrumen investasi di pasar modal sering disebut dengan **efek** yaitu semua surat-surat berharga yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, **efek** adalah setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti hutang, setiap *right*, *warrant*, *Opsi*, atau *derivative* dari efek, atau setiap instrument yang ditetapkan sebagai efek.

Instrument yang paling sering dijual-belikan di pasar modal Indonesia adalah saham dan obligasi.

a. *Instrumen penyerta* (Saham)

Pada bagian ini dibahas tentang sifat umum saham biasa (*common stock* atau *ordinary stock/shares*) dan saham preferen (*preferred stocks*).

Untuk keperluan pembahasan, disajikan perbandingan tentang perbedaan dan persamaan antara saham biasa dan saham preferen.

Selain itu, juga disajikan bagaimana informasi tentang harga saham yang diterbitkan di Koran dan bagaimana cara membacanya.

b. Karakteristik Dasar Saham biasa

Semua saham biasa (saham atau *common stock*) merupakan bukti penyertaan kepemilikan pada suatu perusahaan, apakah itu perseroan terbatas atau perusahaan public. *Common stock* juga sering disebut sebagai *common shares* atau *equity*. Biasanya setiap lembar saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk memilih dalam rapat umum pemegang saham. Secara umum, investasi dalam saham memungkinkan untuk diperolehnya *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi, walaupun untuk itu risiko yang dikandung juga lebih tinggi.⁶³

c. Saham Biasa atau Saham Umum (*Common Stock*)

Saham biasa biasanya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis berdasarkan sifat atau keberadaannya. Jenis-jenis saham dimaksud antara lain adalah saham tumbuh, saham bernilai, saham *blue chip*, *saham spekulatif*, saham musiman, dan saham bertahan. Walaupun sudah dibedakan ke dalam masing-masing jenis saham, ada kalanya suatu saham dapat memiliki ciri lebih dari satu macam.

d. Saham Preferen

Saham preferen (*preferred stocks*) adalah jenis saham yang membayar kepada pemegangnya bentuk dividen yang besarnya sudah

⁶³ Tatang Ary Gumanti, "Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi", 33

ditetapkan. Jadi saham preferen merupakan bentuk penggabungan dari saham biasa (*common stocks*) dan obligasi (*bonds*), sehingga dikenal sebagai '*hybrid security*'. Investor biasanya tertarik pada saham jenis ini, tetapi kebanyakan di antara mereka meremehkan tingkat risikonya.

e. *Instrumen Hutang (Obligasi)*

Obligasi merupakan surat hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan nilai nominal tertentu yang akan dibayarkan saat jatuh tempo, dan memberikan bunga tertentu. Sekuritas derivative (*derivative securities*) adalah sekuritas yang nilainya tergantung sepenuhnya pada atau diturunkan (d disesuaikan) dengan nilai dari asset yang lain.⁶⁴ Artinya, sekuritas derivative hanya ada jika ada sekuritas atau asset utama yang dijadikan dasar turunannya. Pada bagian ini yang akan dibahas ada enam macam sekuritas derivative, yaitu *stock options*, *convertible bonds*, *futures*, *warrant*, *bukti right*, dan *swaps*.

f. *Opsi Saham*

Ada dua jenis opsi saham (*stock option*) yang umum diperdagangkan, yaitu opsi beli (*call options*) dan opsi jual (*put options*). Opsi beli (*call option*) adalah opsi yang memberikan pemegangnya hak untuk membeli suatu saham pada harga yang disepakati pada saat atau sebelum jatuh tempo.

⁶⁴ Tatang Ary Gumanti, "*Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi* ", 34

g. Obligasi Konversi

Obligasi Konversi (*convertible bonds*) merupakan obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan opsi bahwa obligasi tersebut dapat dipertukarkan dengan saham.

h. *Futures*

Kontrak masa depan (*future contracts*) adalah suatu kontrak sekuritas yang mewajibkan seseorang atau individu untuk membeli atau menjual sejumlah tertentu asset pada harga yang disepakati pada suatu waktu tertentu. *Future contracts* terjadi pada hampir semua komoditas yang diperdagangkan di dunia, mulai dari logam biasa, logam mulia, suku bunga, mata uang, sampai dengan produk pertanian.⁶⁵

i. *Warrant*

Warrant (*warrant*) merupakan bentuk lain dari opsi (*options*) dimana pemilik *warrant* mempunyai hak untuk menukarkannya dengan saham setelah jangka waktu tertentu, biasanya lebih dari enam bulan. Warrant biasanya menjadi tambahan pemikat atau tambahan daya tarik (*sweetener*) pada penawaran saham atau obligasi.

j. Bukti *right*

Bukti *right* adalah hak memesan efek lebih dahulu pada harga yang sudah ditetapkan selama periode waktu tertentu. Bukti *right* ditawarkan kepada pemegang saham lama pada penawaran umum terbatas saham (*right issue*). Bukti *right* juga dapat diperdagangkan di

⁶⁵ Tatang Ary Gumanti, "Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi ", 35

bursa efek selama periode waktu tertentu. Jika pemegang bukti *right* tidak menukarkan haknya, maka akan terjadi dilusi saham (penyusutan) nilai kepemilikan saham. Dengan memiliki bukti *right*, investor secara otomatis memiliki hak istimewa untuk memiliki saham baru pada harga yang sudah ditetapkan. Selain itu, bukti *right* memungkinkan investor memperoleh keuntungan (*capital gain*), manakala harga jual bukti *right* lebih tinggi dari pada harga perolehannya.⁶⁶

k. *Swaps*

Swaps merupakan suatu perjanjian untuk menukar asset tertentu pada suatu waktu di masa mendatang dan merupakan salah satu bentuk sekuritas derivatif terbaru yang ada di pasar. *Swaps* dapat dianggap sebagai portofolio kontrak masa depan yang di dalamnya terdapat penyerahan hari berganda. Misalnya, persetujuan untuk melakukan pertukaran mata uang, antara *dollar* amerika dan *poundsterling* Inggris pada suatu waktu tertentu dan jumlah tertentu di masa mendatang.

7. Saham

Saham atau (*stock*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang

⁶⁶ Tatang Ary Gumanti, “*Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*”, 36

menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut⁶⁷

a. Harga Saham

Harga saham biasanya diperdagangkan di lantai bursa dengan harga pasar yang berbeda-beda pada tiap-tiap waktunya, hal ini akan berkaitan dengan nilai saham tersebut. Kita mengenal berbagai jenis nilai saham, yang antara lain yaitu nilai nominal saham, nilai buku, dan nilai intristik. Nilai intristik saham adalah : *“Nilai saham yang diapresiasi melalui harga saham yang apabila faktor-faktor utama dan nilai perusahaan diperhitungkan”*.⁶⁸

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai intristik saham yaitu:

- 1) Kekayaan yang dimiliki perusahaan secara pribadi
- 2) Perkiraan pendapatan perusahaan pada masa yang akan datang.
- 3) Perkiraan pertumbuhan perusahaan.
- 4) Harga Pasar Saham

Harga Pasar saham secara umum adalah harga saham yang dibentuk oleh kekuatan hukum permintaan dan penawaran yaitu dimana saham banyak diminati oleh investor maka harganya akan cenderung naik, namun sebaliknya apabila saham kurang diminati maka harganya akan cenderung melemah atau turun.

⁶⁷ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *“Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya jawab Edisi 3”*, 5

⁶⁸ Evi Yuliani, *“Suatu Tinjauan Mengenai Fluktuasi Earning Per Share (EPS) di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode (1999-20065)”*, Laporan Tugas Akhir, Universitas Widyatama, 2007, 26

Namun bagaimana saham tersebut dapat diminati atau tidaknya, maka akan tetap melihat kepada faktor yang mempengaruhi harga saham secara teoritis, menurut Weston dan Copeland yang mengatakan bahwa :

“Harga saham dipengaruhi oleh tingkat pendapatan tanpa risiko, premi risiko pasar, indeks dari risiko saham, dividen dan tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan”.⁶⁹

b. Pengaruh Laporan Keuangan Bagi Investor

Laporan keuangan (*financial statement*) suatu perusahaan merupakan gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Di sinilah bagian yang paling banyak dan paling diteliti investor untuk mengetahui sehat atau tidaknya kondisi suatu perusahaan. Jika informasi yang diperoleh dari laporan keuangan menggambarkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sudah tidak likuid, berarti perusahaan sudah menunjukkan kecenderungan kondisi yang tidak sehat dan membutuhkan dana untuk membantunya agar dapat mencapai likuiditas kembali.

Fokus utama dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (*Earning*) dan komponennya. Bagi investor, kreditur, dan pengguna pelaporan keuangan lainnya yang ingin menilai prospek arus kas masuk bersih perusahaan, ini menjadi bagian yang penting untuk didiskusikan. Laporan keuangan yang hanya menunjukkan penerimaan dan

⁶⁹ Evi Yuliani, “Suatu Tinjauan Mengenai Fluktuasi Earning Per Share (EPS) di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode (1999-20065)”, 27

pembayaran kas pada periode yang pendek tidak cukup mampu untuk menunjukkan kesuksesan kinerja suatu perusahaan (SFAC No. 1 Par 43).

Secara umum dalam memahami laporan keuangan sebagai rujukan melihat kinerja keuangan, para investor bertumpu pada tiga laporan, yaitu:

- 1) Neraca (*balance sheet*)
- 2) Laporan laba rugi dan saldo laba (*income statement and retained earning*), dan
- 3) Perubahan posisi keuangan.⁷⁰

Pihak yang paling membutuhkan laporan keuangan adalah investor, sebab investor menjadikan laporan keuangan sebagai bagian yang dapat memberinya suatu masukan dalam mendorong keputusannya. Melalui data dan informasi yang disajikan, investor dapat menilai kualitas laporan keuangan tersebut. Selanjutnya, laporan ini dapat dijadikan sebagai alat analisis dalam melihat kondisi keuangan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang baik harus memiliki sisi transparansi yang tinggi.

8. *Earning Per Share*

Informasi keuangan yang sangat menarik perhatian para pemegang saham dan calon-calon investor adalah laba per lembar saham. Oleh karena itu informasi tentang hal ini selalu dicantumkan dalam berbagai

⁷⁰ Irham Fahmi, “*Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*”, 19-20

laporan yang diterbitkan oleh perusahaan, khususnya untuk laporan laporan yang ditujukan kepada pemegang saham dan dan masyarakat luas seperti halnya laporan keuangan (dalam hal ini laporan laba-rugi).

Laba per lembar saham untuk perusahaan yang memiliki struktur modal yang sederhana dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Bila perseroan menerbitkan juga saham preferen di samping saham biasa, maka dividen tetap untuk pemegang saham preferen harus dikurangkan lebih dahulu dari laba bersih, sehingga bisa diketahui bagian dari laba bersih untuk saham biasa.⁷¹ Adapun rumus *Earning Per Share* adalah :

$$EPS = \frac{EAT}{Jsb}$$

Dimana :

EPS : *Earnings Per Share* / Laba per Lembar Saham

EAT : Earning After Tax / Laba Setelah Pajak

Jsb : Jumlah Saham yang Beredar

Faktor-faktor penyebab kenaikan *EPS* :

- a. Laba bersih perusahaan naik, sedangkan jumlah saham yang beredar tetap.
- b. Laba bersih perusahaan tetap, sedangkan jumlah saham yang beredar turun.

⁷¹Al-Haryono Jusup, “*Dasar-Dasar Akuntansi jilid II*”, 321

- c. Laba bersih perusahaan naik, sedangkan jumlah saham yang beredar turun.
- d. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah saham yang beredar.
- e. Persentase penurunan jumlah saham yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih.

Faktor-faktor penyebab penurunan *EPS* :

- a. Laba bersih tetap, sedangkan jumlah saham yang beredar naik.
- b. Laba bersih turun, sedangkan jumlah saham yang beredar tetap.
- c. Laba bersih turun, sedangkan jumlah saham yang beredar naik.
- d. Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah saham yang beredar.
- e. Persentase kenaikan jumlah saham yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih.⁷²

⁷² Aji umar hadi, “*pengaruh laba per lembar saham dan rasio harga/pendapatan terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan yang tergabung dalam jakarta islamic index di bursa efek indonesia periode 2010-2012)*”, skripsi fakultas ekonomi akuntansi universitas komputer indonesia, 2013, 30.

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017, Sebagai kelengkapan objek ini. Akan dikemukakan tentang PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. yang meliputi:

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi. Subsektor perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau return atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 fungsi bank di Indonesia adalah merupakan tempat menghimpun dana dari masyarakat.

Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro. Sebagai penyalur dana

atau pemberi kredit bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif. Berikut ini adalah profil perusahaan pada subsektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2017.

2. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan

terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami beberapa perubahan yaitu:⁷³

- a) Anggaran Dasar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., yang seluruh perubahannya dimuat dalam Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-48353.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 06 Agustus 2008 beserta perubahan-perubahannya.
- b) Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (PERSERO) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No.51 tanggal 26 Mei 2008
- c) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 7 Tanggal 13 Februari 2009
- d) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 4

⁷³ www.bri.co.id diakses pada hari Jumat 30 maret 2018 10:13

Tanggal 2 Februari 2009 PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini tercermin dari penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) pada tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 milyar. Atas keberhasilannya sebagai bank pertama yang dapat menyalurkan kredit mikro (KUR) kepada masyarakat dalam jumlah yang besar, kinerja BRI mendapat pujian dari Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono pada AFI Global Policy Forum di Bali 27 September 2010.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 12 Kantor Wilayah, 12 Kantor Inspeksi /SPI, 170 Kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa. BRI Unit Dipatiukur Bandung tempat penulis melaksanakan kerja praktek didirikan dengan Akte Pendirian nomor 026/KM/12/1989 tahun 1989. Tapi tidak ada tulisan yang menyatakan dengan jelas tanggal pendiriannya.

3. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*, agar dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya tercapai apa yang telah ditargetkan, berikut ini adalah visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah :

a. Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

b. Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomimasyarakat.

b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek good corporate governance.

c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Budaya kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dalam menjalankan fungsi *intermediary*, PT. Bank Rakyat Indonesia memiliki budaya kerja yang berlaku diseluruh lingkungan wilayah kerja sejak tanggal 16 Desember 2000 (Magdalena, Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2008). Budaya kerja yang mengandung nilai-nilai, bukti-

bukti dan pedoman yang merupakan ciri khas PT. Bank Rakyat Indonesia diantaranya:

- a. Integritas : Setiap pekerja menjadi satu atau menyatu dengan BRI
- b. Profesionalisme : Setiap pekerja harus bekerja secara professional
- c. Kepuasan Nasabah : BRI mengutamakan kepuasan nasabah
- d. Keteladanan : Setiap pemimpin menjadi teladan bagi bawahannya
- e. Penghargaan kepada SDM : BRI memberikan penghargaan kepada pekerja yang dianggap berprestasi

5. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Organisasi dapat diartikan sebagai cara dimana kegiatan orang dikoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi menggambarkan tanggungjawab dan kewajiban setiap karyawan sehingga dalam menjalankan tugas dan wewengannya dapat dilakukan sesuai dengan jabatan atau posisinya didalam organisasi tersebut. Dengan demikian ada pemisahan tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas sehingga masing-masing karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien. Pada dasarnya struktur organisasi di Unit kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sangat sederhana, hanya terdiri dari beberapa personel saja, yaitu terdiri dari unsur pimpinan dan petugas pelaksana. Secara garis besar struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk Unit Dipatiukur adalah sebagai berikut :

- a. Unsur Pemimpin, yaitu Kepala Unit (Kaunit) yang membawahi petugas pelaksana.

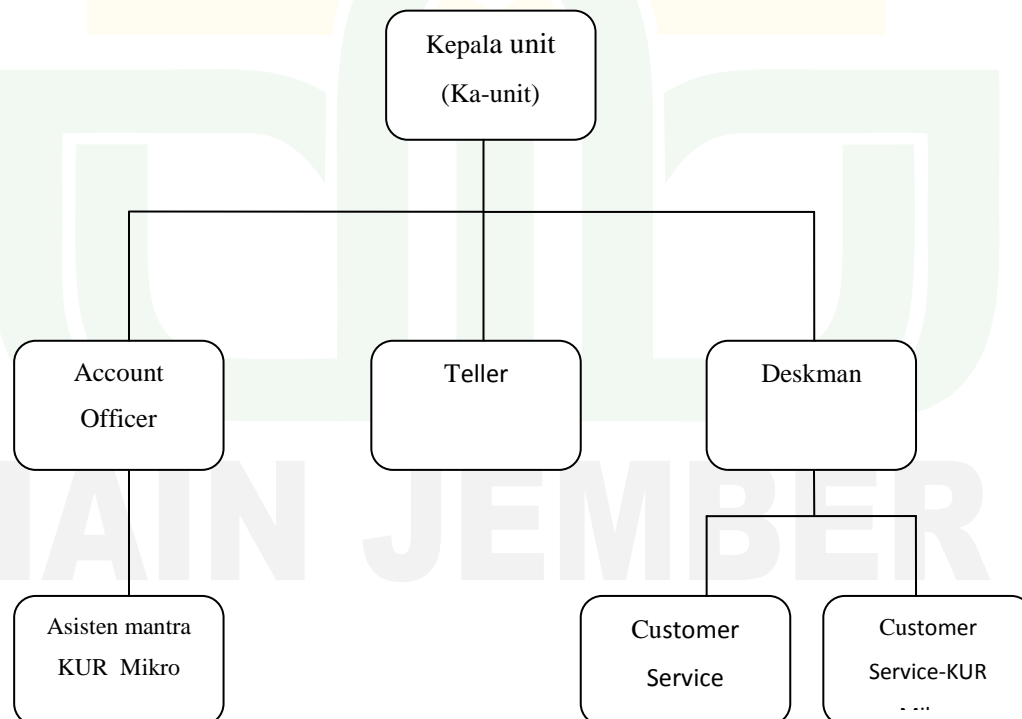
b. Unsur Petugas Pelaksana, terdiri dari :

- 1) *Account Officer* (Mantri) membawahi Asisten Mantri
- 2) *Teller*
- 3) *Customer Service*
- 4) *Customer service-KUR*

6. Deskripsi Tugas dan Uraian Jabatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan diatas, pembagian tugas dan tanggungjawab setiap jabatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Dipatiukur Bandung adalah :

Gambar 3.1
Struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.



Sumber: www.bri.co.id

a. Ka-Unit

Sebagai Pimpinan di Unit Dipatiukur, Ka-Unit mengemban tugas sebagai berikut :

- 1) Memimpin kantor BRI sesuai dengan tugas pokok serta membina BRI Unit dalam rangka pelayanan BRI Unit kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
- 2) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan BRI Unit,
- 3) Menetapkan kebutuhan pegawai dan mengkoordinir pelaksanaan kerja para pegawai BRI Unit yang menjadi bawahannya,
- 4) Melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kegiatan di BRI Unit, yang meliputi pengurusan kas, pelayanan kepada nasabah, serta memeriksa administrasi personalia dan logistik,
- 5) Memutuskan permintaan pinjaman, fiat bayar pinjaman atau simpanan, fiat bayar eksploitasi dan menandatangani surat-surat sesuai dengan kewenangan yang dimiliki,
- 6) Melakukan pembinaan terhadap nasabah simpanan maupun pinjaman,
- 7) Memperkenalkan dan memasarkan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka untuk mengembangkan usaha BRI Unit,
- 8) Melaksanakan pengawasan atas pemeliharaan, perawatan, penyediaan materil termasuk gedung atau ruanganm, perlengkapan dan peralatan kantor,

9) Mampu melaksanakan pekerjaan Mantri Unit BRI, *Deskman*, dan *Teller* serta menggantikan fungsinya dalam hal yang bersangkutan berhalangan,

10) Menyampaikan laporan secara periodik dan sewaktu-waktu bila dibutuhkan,

11) Menyampaikan laporan dan informasi kepada UBM (*Unit Branch Manager*) apabila terjadi penyimpangan dalam penerimaan simpanan dan pinjaman,

12) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kantor Cabang.

b. *Account Officer* (Mantri) Tugas dan tanggung jawab Mantri, diantaranya :

1) Menganalisis dan memeriksa permintaan pinjaman dan mengusulkan pinjaman agar pinjaman yang diberikan layak dan aman bagi bank,

2) Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kualitas asset,

3) Memperkenalkan dan memasarkan produk-produk BRI Unit dan BRI untuk mencapai profit yang maksimal,

4) Melaksanakan pemberantasan tunggakan dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangannya untuk meningkatkan kualitas pinjaman,

- 5) Menyampaikan hasil kunjungan pembinaan nasabah dan atau calon nasabah kepada Ka-Unit dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan (ekspansi),
- 6) Memelihara rencana kerja, buku *tournee* dan buku eksploitasi kendaraan bermotor (dinas) yang digunakannya dalam rangka efisiensi dan efektifitas kerja,
- 7) Menyampaikan laporan kepada Ka-Unit apabila dijumpai adanya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional BRI Unit-nya untuk menghindarkan dan mengeliminasi penyimpangan,
- 8) Selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memperlancar tugas-tugas marketing (pemasar),
- 9) Mengikuti perkembangan kegiatan ekonomi di wilayahnya untuk mengetahui potensi wilayah dalam rangka ekspansi dan *positioning* BRI Unit-nya,
- 10) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Ka-Unit sepanjang tidak melanggar asas pengawasan intern,
- 11) Melakukan mobilisasi simpanan di wilayahnya untuk meningkatkan *outstanding* simpanan,
- 12) Mencari nasabah-nasabah penyimpan potensial untuk memperkuat *funding base* BRI Unit-nya,
- 13) Selalu membina hubungan baik dengan nasabah-nasabah penyimpan, dan memberikan masukan kepada Ka-Unit tentang

pelayanan kepada nasabah penyimpan besar untuk membentuk ikatan psikologis nasabah penyimpan BRI Unit,

14) Memberikan saran kepada Ka-unit terhadap pelaksanaan promosi produk simpanan BRI Unit dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan promosi,

15) Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dalam rangka menanamkan citra bank kepada nasabah.

c. *Assistant Account Officer* (Asisten Mantri)

Sebagai upaya pencapaian target penyaluran KUR Mikro, ada tenaga pemasar yang disebut Asisten Mantri KUR Mikro, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Merencanakan dan melaksanakan aktifitas penjualan produk KUR Mikro kepada calon debitur dalam rangka mencapai target jumlah debitur yang ditetapkan,
- 2) Merencanakan dan melaksanakan aktifitas penjualan produk KUR Mikro sesuai kewenangannya, untuk menunjang pencapaian target penjualan KUR Mikro yang ditetapkan,
- 3) Menyiapkan aplikasi pinjaman, memeriksa kelengkapan dan masa berlaku dokumen pinjaman dari calon debitur sesuai kewenangannya, untuk mendukung analisis pemberian KUR Mikro,

- 4) Membina hubungan baik dengan calon debitur KUR Mikro, untuk memastikan pinjaman yang diberikan sesuai peruntukannya dan memastikan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya,
- 5) Melaksanakan aktifitas penagihan (*collection*) secara efektif dan efisien terhadap debitur KUR Mikro yang bermasalah atau yang memiliki indikasi akan bermasalah, berkoordinasi dengan jajaran *Relationship Management* (RM) sesuai kewenangannya untuk mengendalikan timbulnya risiko kredit dengan tetap menjaga hubungan baik dengan debitur dan menjaga citra BRI guna mengendalikan angka *Non Performing Loan* (NPL) KUR Mikro dalam ukuran yang ditetapkan,
- 6) Menyusun laporan-laporan sesuai kewenangannya agar memenuhi ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Unit kerja lain/instansi terkait,
- 7) Melaksanakan kerja sama dan membina hubungan baik dengan nasabah, Unit Kerja lain, lembaga/instansi lain atau pihak ketiga terkait lainnya untuk memperlancar proses pemberian fasilitas KUR Mikro, pencapaian target yang ditetapkan dan peningkatan kinerja sesuai kewenangannya,
- 8) Mengajukan usul-usul/saran-saran untuk memberikan masukan atas kajian kebijakan/ketentuan/sistem dan prosedur yang terkait dengan bidang tugasnya dalam rangka peningkatan kinerja BRI Unit.

- 9) Melaksanakan tindak lanjut audit sesuai kewenangannya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit,
- 10) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya dari atasan sesuai peran dan kompetensinya dalam mencapai target/standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien, sepanjang tugas pokok sudah diselesaikan.

d. Teller

Uraian tugas *Teller* bank adalah sebagai berikut :

- 1) Bersama-sama Ka-Unit menyelenggarakan pengurusan kas BRI Unit
- 2) Menerima uang setoran dari nasabah dan memvalidasinya,
- 3) Membayar uang kepada nasabah yang berhak setelah ada fiat bayar dari yang berwenang dan telah divalidasi
- 4) Memfiat (persetujuan pembayaran) simpanan dan jasa bank lainnya sebatas wewenang yang dimilikinya,
- 5) Memvalidasi bukti kas,
- 6) Menyetor kelebihan maksimum kas selama jam kerja ke kas induk dengan menggunakan bukti setoran,
- 7) Membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk memperlancar penyelesaian tugas,

- 8) Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dalam rangka menanamkan citra bank kepada nasabah.

e. *Customer Service*

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Customer Service di BRI Unit Dipatiukur, antara lain :

- 1) Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah/calon nasabah,
- 2) Mengelola dan menatausahakan register-register simpanan dan pinjman
- 3) Melakukan identifikasi dan verifikasi identitas nasabah baru yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan,
- 4) Memeriksa kebenaran dan kelengkapan pengisian formulir nasabah,
- 5) Melakukan penatausahaan formulir-formulir yang berkaitan dengan data nasabah, fotocopy bukti identitas dan dokumen pendukung lain,
- 6) Melakukan *entry* seluruh data nasabah setelah dipastikan data tersebut benar kedalam sistem BRINets,
- 7) Mengimplementasikan kebijakan/pedoman/ketentuan dibidang administrasi dan ketentuan pelaksanaannya untuk menyelesaikan operasional administrasi sesuai bidang tugasnya,
- 8) Mengumpulkan, menyediakan dan mengolah data internal maupun eksternal serta mengidentifikasi dan menguraikan masalah untuk

menyajikan data, informasi atau laporan yang diperlukan dalam rangka mencapai kinerja,

9) Melaksanakan dan registrasi permohonan ATM dan pembukaan rekening untuk memastikan kelengkapan, keamanan dan keabsahan dokumentasi dan tertib administrasi sesuai ketentuan berlaku,

10) Melayani permohonan pinjaman Kupedes untuk Golongan Berpenghasilan Tetap (Golbertap), memastikan kelengkapan dokumen nasabah, serta melakukan penatausahaan terhadap semua dokumen-dokumen untuk mendapat persetujuan dari Ka-Unit.

11) Menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan tindak lanjut audit sesuai dengan bidang tugasnya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit,

12) Setiap awal dan akhir bulan menyiapkan laporan bulanan dari transaksi yang terjadi selama satu bulan di BRI Unit,

13) Membina hubungan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk memperlancar penyelesaian tugas,

14) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan dari atasan sesuai dengan peran dan kompetensinya untuk mencapai target atau standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien, sepanjang tugas pokok sudah diselesaikan,

15) Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dalam rangka menjaga kepercayaan nasabah dan menanamkan citra bank kepada nasabah.

f. *Customer Service-KUR*

Customer Service KUR adalah tenaga administrasi yang khusus dipekerjakan untuk urusan KUR-Mikro, tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan, menyediakan dan mengolah data-data internal dan eksternal terkait KUR Mikro, serta mengidentifikasi dan menguraikan masalah untuk menyajikan data, informasi atau laporan yang diperlukan dalam rangka mencapai kinerja,
- 2) Mengimplementasikan kebijakan/pedoman/ketentuan dibidang administrasi KUR Mikro dan ketentuan pelaksanaannya untuk menyelesaikan operasional administrasi KUR Mikro sesuai bidang tugasnya,
- 3) Melaksanakan pemeriksaan dan registrasi atau permohonan KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keamanan dan keabsahan dokumentasi kredit dan tertib administrasinya sesuai ketentuan yang berlaku,
- 4) Menyiapkan dokumen-dokumen dan nota-nota/dokumen pembukuan
- 5) kredit untuk mendukung proses penyelesaian operasional administrasi KUR Mikro di BRI Unit,

- 6) Mengelola berkas pinjaman KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keabsahan, keamanan dan tertib administrasinya,
- 7) Mengagenda dan mendokumentasikan surat atau dokumen keluar masuk sesuai bidang tugasnya untuk memastikan surat atau dokumentasi didistribusikan atau diarsipkan sesuai ketentuan yang berlaku dan kepentingannya,
- 8) Membuat *draft* surat/dokumen/laporan dengan analisis sederhana dan supervisi atasannya untuk menyajikan kepada atasannya secara akurat dan tepat waktu sesuai kepentingan yang berlaku dan kepentingannya,
- 9) Menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan tindak lanjut audit sesuai dengan bidang tugasnya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit,
- 10) Membina hubungan dan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal dengan supervisi atasannya untuk memperlancar penyelesaian tugas,
- 11) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan dari atasan sesuai dengan peran dan kompetensinya untuk mencapai target/standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien, sepanjang tugas pokok sudah diselesaikan.

7. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Dipatiukur didirikan berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1989 dengan akta pendirian Nomor 026/KM/12/1989. Produk-produk perbankan yang ditawarkan antara lain :

a. Simpedes

Simpedes merupakan simpanan yang termasuk dalam kelompok tabungan. Simpedes adalah simpanan masyarakat pedesaan di BRI, termasuk dalam kelompok tabungan yang pengambilan maupun penyetorannya tidak dibatasi dalam jumlah maupun frekuensi sepanjang saldo mencukupi. Simpedes mulai diperkenalkan kepada masyarakat pada November 1984, dimaksudkan untuk menghimpun dana masyarakat guna menunjang sumber dana Kupedes. Dengan adanya fasilitas online dan sebagian besar BRI Unit telah terhubung dengan jaringan *online*, masyarakat dapat menikmati transaksi *online* maupun melakukan transaksi melalui ATM. Ketentuan saldo mengendap sebesar Rp. 50.000, bila selama tiga bulan berturut-turut tidak ada transaksi dan rekening tersebut kosong, rekening Simpedes akan tertutup secara otomatis.

b. Britama

Britama merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan yang dilayani di Kanca dan BRI Unit yang sudah *online*, yang pengambilan maupun penyetorannya tidak dibatasi selama saldo masih

mencukupi. Saldo mengendap sebesar Rp. 50.000 agar tabungan tetap aktif. Tidak ada transaksi selama tiga bulan berturut-turut dan tidak ada saldo mengendap, rekening Britama akan tertutup secara otomatis.

c. Deposito BRI (DepoBRI)

Deposito BRI (DepoBRI) adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang telah diperjanjikan antara penyimpan dengan bank. Tanda bukti atas simpanan deposito di BRI Unit adalah Bilyet DepoBRI yang resmi diterbitkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas nama pemiliknya dan tidak dapat diperjualbelikan seperti halnya sertifikat deposito maupun dipindahtangankan kepada orang lain tanpa surat kuasa pemiliknya.

d. Kupedes

Kupedes adalah Kredit Umum Pedesaan yang diberikan oleh BRI Unit kepada masyarakat yang bersifat individual, selektif dan berbungan wajar untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak. Kupedes yang diberikan kepada masyarakat ada beberapa jenis, antara lain Kupedes Komersil untuk pedagang atau usaha dan Kupedes Golbertap (Golongan Masyarakat Berpenghasilan Tetap), yang termasuk dalam Golbertap menurut Surat Edaran Kanpus BRI S.112- DIR/BUD/8/89 yaitu :

1. Semua Pegawai Negeri Sipil
 2. Pensiunan dari Golbertap
 3. Pegawai tetap dari perusahaan swasta
 4. Pegawai BUMN
- e. KUR Mikro

KUR merupakan singkatan dari Kredit Usaha Rakyat yaitu kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya berasal dari dana bank. Penyaluran KUR diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh pihak bank. Bank BRI menyediakan fasilitas penyaluran KUR yang hanya ditujukan untuk usaha yang termasuk golongan usaha mikro, kemudian program itu disebut KUR Mikro. Program KUR Mikro ini diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM dan Koperasi pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

f. Penerimaan Pembayaran

Disamping menyediakan jasa-jasa perbankan seperti diatas, BRI Unit Dipatiukur juga melayani penerimaan pembayaran, seperti penerimaan pembayaran PBB, penerimaan pembayaran pendaftaran Universitas, dan pembayaran dari *leasing*.

8. PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk

Bank Tabungan Negara atau BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Sejak tahun 2000, bank ini dipimpin oleh Iqbal Latanro sebagai direktur utama. Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan *Tyokin Kyoku*. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1998 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini.⁷⁴

9. Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah Visi dan Misi dari PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.

⁷⁴ www.btn.co.id diakses pada hari kamis 29 maret 2018 pukul 08:00

a. Visi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah.

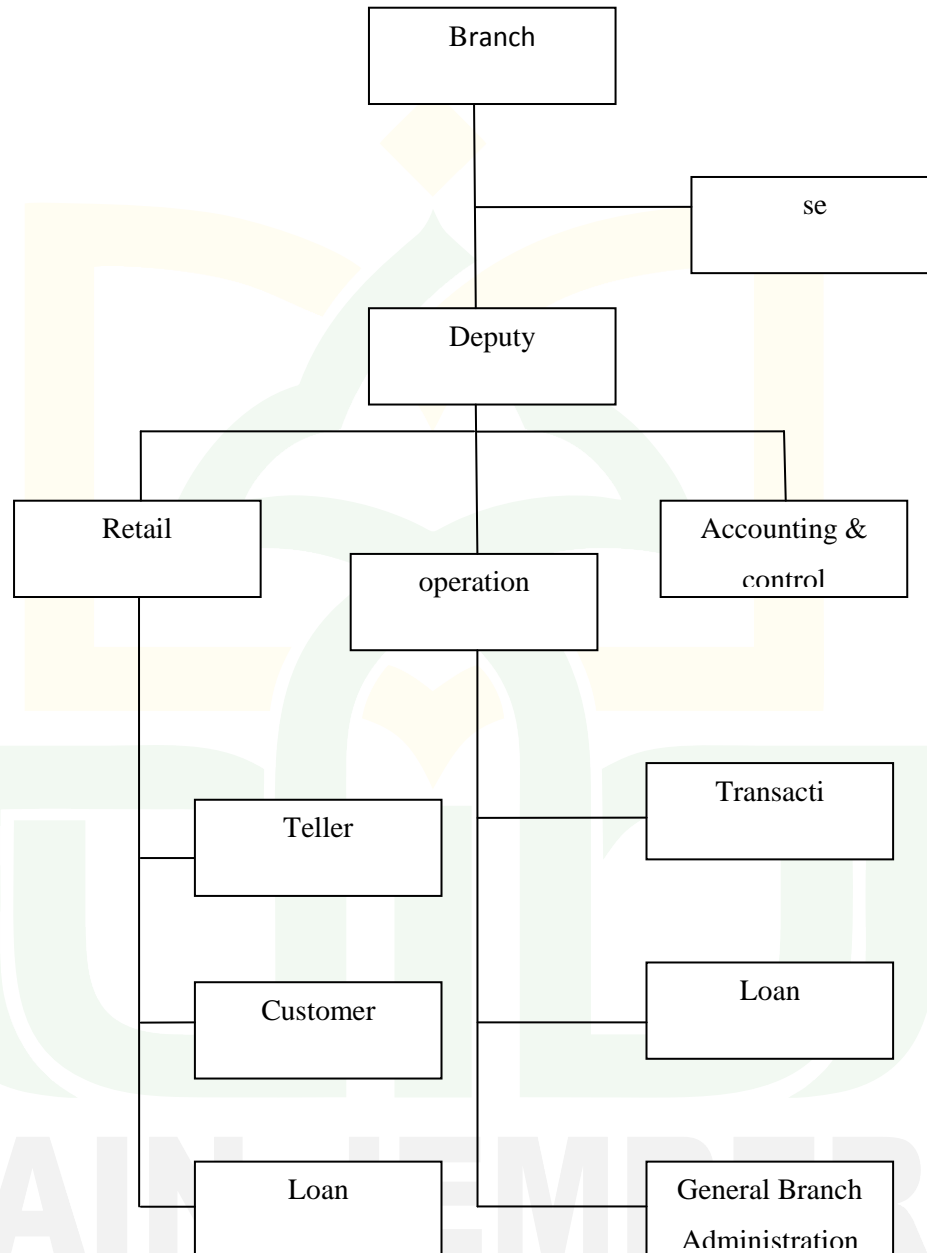
b. Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan.
2. Menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan professional serta memiliki integritas yang tinggi
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.
5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

IAIN JEMBER

10. Struktur Organisasi Bank BTN (Persero) Tbk.

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)



Sumber: www.btn.co.id

11. Job Description

Berikut di uraikan penjelasan mengenai tugas dari tiap-tiap bagian dalam struktur organisasi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

a. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

Branch Manager adalah Kepala Cabang yang mempunyai tugas atau wewenang sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip mengenal nasabah (PBI No. 3/10/PBI/2001).
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang menyangkut operasional bank baik intern maupun ekstern.
- c. Bertanggung jawab atas terselenggaranya *Good Corporate Government*.
- d. Menjamin kualitas dan pertumbuhan usaha, cabang baik dalam aset laba, kredit serta dana pihak ke tiga.

b. Sekretaris (*Secretary*)

Secretary mempunyai tugas atau wewenang untuk mengatur segala aktivitas manajemen dan administrasi kesekretariatan serta membantu manajemen berkomunikasi dengan semua pihak.

c. Wakil Kepala Cabang (*Deputy Branch Manager*)

Deputy Branch Manager mempunyai beberapa tugas atau wewenang sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip mengenal nasabah (PBI No. 3/10/PBI/2011) 44

2. Bertanggung jawab mewakili atas pelaksanaan otorisasi sesuai dengan batas kewenangan.
3. Bertanggung jawab mewakili atas pengelolaan resiko bisnis pada kantor cabang.

d. Layanan Ritel (*Retail Service*)

Retail Service mempunyai tugas atau wewenang sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip mengenal nasabah (PBI No. 3/10/PBI/2001)
2. Bertanggung jawab atas perencanaan dan penetapan strategi bisnis di unit kerja yang menjadi tanggung jawab sesuai kebijakan bank.
3. Bertanggung jawab atas pengelolaan resiko yang ada pada unit kerja yang dibawah.
4. Bertanggung jawab atas pencatatan dan pelaporan terhadap kejadian dan kegiatan yang mengandung resiko.

e. Layanan Teller (*Teller Service*)

Teller Service mempunyai tugas atau wewenang sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas penerimaan kas awal hari.
2. Bertanggung jawab atas penyerahan kas akhir hari.
3. Bertanggung jawab atas transaksi tunai dan non tunai nasabah melalui loket.
4. Bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan *entry* data transaksi tunai dan non tunai melalui loket.

5. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip mengenal nasabah (PBI No. 3/10/PBI/2001).
6. Bertanggung jawab atas kesesuaian antara fisik uang dengan bukti dasar transaksi dan hasil *entry* transaksi.

f. Layanan Nasabah (*Customer Service*)

Customer Service mempunyai tugas atau wewenang sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas pencapaian target dana, kredit, *feebase*, dan peningkatan penggunaan fitur produk.
2. Memastikan efektifitas dan efisiensi pelayanan nasabah dan memastikan bahwa nasabah memperoleh pelayanan.
3. Memastikan bahwa semua nasabah memperoleh pelayanan dan memastikan aktifitas, efisien, keakuratan dan kecepatan proses.

g. Petugas Layanan Kredit (*Loan Service*)

Loan Service mempunyai tugas atau wewenang sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas kualitas rekomendasi paket analisa kredit KPR ataupun non KPR.
2. Bertanggung jawab atas proses pemberian kredit KPR atau Non KPR sesuai dengan ketentuan bank.
3. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelunasan dari debitur telah dilakukan dengan benar, dan menjamin keakuratan dan kecepatan proses kredit

h. Operasi (*Operation*)

Operation mempunyai tugas atau wewenang sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab terhadap produktivitas dan kapitalitas pegawai dalam bidang operasional.
2. Menjamin standart kualitas yang tinggi dalam bidang pemrosesan transaksi, administrasi kredit dan administrasi umum cabang.
3. Melakukan otorisasi transaksi sesuai batas kewenangannya.

i. Pemrosesan Transaksi (*Transaction Processing*)

Transaction Processing mempunyai tugas atau wewenang unyuk bertanggung jawab atas proses transaksi operasional non tunai.

j. Administrasi Kredit (*Loan Administration*)

Loan Administration mempunyai tugas atau wewenang sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan OTS (*On The Spot*) kelayakan usaha dan penghasilan calon debitur.
2. Bertanggung jawab atas proses administrasi pencairan kredit.
3. Bertanggung jawab atas proses administrasi dan penerbitan Bank Garansi.
4. Bertanggung jawab atas proses pengelolaan pencairan dana pinjaman.
5. Bertanggung jawab atas penyelesaian klaim debitur di sistem.

k. Kepala Umum Administrasi (*General Branch Administration*)

General Branch Administration mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Memantau anggaran biaya dan belanja cabang dan menyelenggarakan
2. Administrasi investasi.
3. Bertanggung jawab atas pengembangan dan pengolahan semua inventaris cabang.

l. Accounting and Control

Accounting and Control mempunyai tugas atau wewenang sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab terhadap keakurasian dan ketepatan laporan keuangan antar kantor cabang, kantor pembantu cabang, dan kantor kas.
2. Bertanggung jawab dalam pengelolaan pengarsipan bukti dasar, bukti transaksi, dan listing dilakukan dengan tertib dan benar.
3. Memastikan standarisasi proses akuntansi dan keuangan.
4. Memastikan integritas dan ketepatan keuangan cabang dan melakukan pengendalian intern cabang.

12. Etika Perorangan dan Pedoman Pegawai

Etika perorangan pegawai Bank Tabungan Negara adalah sebagai berikut:

- a. Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
- b. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan Bank Tabungan Negara.
- c. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
- d. Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kegiatan pribadi.
- e. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal
- f. terdapat pertentangan kepentingan.
- g. Menjaga kerahasiaan nasabah dan bank Tabungan Negara.
- h. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang
- i. ditetapkan Bank Tabungan Negara terhadap keadaan ekonomi, social dan lingkungan.
- j. Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun
- k. keluarganya.
- l. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

Pedoman untuk semua pegawai Bank Tabungan Negara adalah sebagai berikut :

- a. Kita layani secara ikhlas, sopan dan santun semua nasabah Bank Tabungan Negara dengan senyum, sapa dan salam.

- b. Dalam menunaikan tugas kita berpedoman dengan 3 jangan, yaitu :
 - 1) Jangan terlambat atau menunda pekerjaan.
 - 2) Jangan membuat kesalahan.
 - 3) Jangan menerima apalagi meminta atau mengambil sesuatu yang bukan haknya.
- c. Kita laksanakan semua tugas dengan baik, secara profesional supaya Bank Tabungan Negara maju, berkembang, solid dan sehat sehingga kesejahteraan pegawai dan keluarga meningkat.

13. Budaya Kerja

- a. Pelayanan Prima (*Service Excellence*)
- b. Inovasi (*Innovation*)
- c. Keteladanan (*Role Model*)
- d. Profesionalisme (*Professionalism*)
- e. Integritas (*Integrity*)
- f. Kerjasama (*Teamwork*)

Nilai-nilai dasar budaya kerja dan 12 perilaku utama POLA PRIMA:

- a. Ramah, sopan dan bersahabat
- b. Peduli, pro aktif dan cepat tanggap

Inovasi :

- a. Berinisiatif melakukan penyempurnaan
- b. Berorientasi menciptakan nilai tambah

Keteladanan :

- a. Menjadi contoh dalam berperilaku baik dan benar

- b. Memotivasi penerapan nilai-nilai budaya kerja

Profesionalisme :

- a. Kompeten dan bertanggungjawab
- b. Bekerja cerdas dan tuntas

Integritas :

- a. Konsisten dan disiplin
- b. Jujur dan berdedikasi

Kerjasama :

- a. Tulus dan terbuka
- b. Saling percaya dan menghargai

14. Produk Bank BTN

Produk bank BTN terbagi atas Produk Dana, Produk Kredit, serta

Jasa dan Layanan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Produk dana

1. Tabungan

a) Tabungan BTN Batara

Tabungan Batara adalah tabungan multi guna yang aman untuk dana nasabah dengan berbagai kemudahan yang terus meningkat.

b) Tabungan e'Batapos

Tabungan e'Batara Pos merupakan peremajaan dari produk Tabanas Batara, diselenggarakan bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia (Persero) melalui loket kantor Pos yang telah ditentukan.

c) Tabungan BTN Haji

Tabungan Haji merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi calon jemaah haji dalam rangka persiapan Biaya Perjalanan Ibadah Haji.

d) Tabungan BTN Prima

Tabungan batara prima merupakan tabungan dengan suku bunga yang tinggi & fleksibilitas penarikan serta dilengkapi dengan fitur-fitur menarik.

e) Tabungan BTN Junior

Tabungan Batara Junior merupakan peremajaan dari Tabungan Batara Pelajar dengan peruntukan lebih luas untuk semua kalangan yang sensitive terhadap biaya administrasi bulanan.

f) Tabungan BTN Juara

Tabungan juara adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, terutama bagi para pelajar usia 12-23 tahun, guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Deposito

a) Deposito Berjangka Rupiah

Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya

b) Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito berjangka yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan.

c) Deposito Valas

Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang dollar dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

3. Giro

Merupakan sarana pendukung guna menunjang perkembangan dan pertumbuhan bisnis dalam mata uang rupiah.

Giro Valas

Merupakan sarana pendukung guna menunjang perkembangan dan pertumbuhan bisnis dalam mata uang dollar.

b. Produk kredit

1. Kredit Perorangan

a) KPR Bersubsidi

Adalah kredit kepemilikan rumah yang fasilitas kredit subsidi untuk masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembelian Rumah Sederhana Sehat (RHS).

b) Kredit Griya Utama

Adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk pembelian rumah, apartemen baru, rusun, berikut tanahnya.

c) KPR BTN Platinum

Adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk pembelian rumah, apartemen, termasuk take over dengan nilai kredit > Rp 150 juta.

d) KPA (Kredit Pemilikan Apartemen)

Adalah fasilitas kredit untuk membeli apartemen jadi baru / bekas, apartemen *indent* atau *take over* dari bank lain.

e) Kredit Griya Multi

Adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk berbagai keperluan seperti biaya renovasi rumah, biaya perlengkapan rumah, biaya pendidikan, dan biaya liburan

f) Kredit Ringan Batara

Adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada karyawan perusahaan Pengguna Jasa Batara Payroll dengan agunan gaji karyawan.

g) Kredit Pemilikan Rumah Toko

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank untuk membeli rumah toko, rumah usaha, rumah kantor dan kios.

2. Kredit Umum / Korporasi

a) Kredit Yasa Griya / Kredit Konstruksi

Adalah Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank untuk membantu modal kerja dalam rangka pembiayaan pembangunan proyek perumahan.

b) Kredit Modal Kerja - Kontraktor (KMK-Kontraktor)

Adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja.

c) Kredit Modal Kerja - Industri Terkait dengan Perumahan

Adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja, khususnya kepada sektor industri yang terkait dengan perumahan, termasuk usaha – usaha penunjangnya.

d) Kredit Investasi (KI)

Adalah fasilitas yang diberikan untuk membantu pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan modernisasi atau rehabilitasi.

e) Kredit Investasi (KI) - Industri Terkait dengan Perumahan

Adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan investasi, khususnya kepada sektor industri yang terkait dengan perumahan, termasuk usaha – usaha penunjangnya.

f) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Adalah kredit yang diberikan guna meningkatkan akses Mikro dan Kecil terhadap dana pinjaman guna Pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang relative ringan dan terjangkau.

15. Jasa dan layanan

a. ATM Batara

Adalah jasa penarikan uang tunai, pengiriman uang, pembayaran angsuran KPR, pembayaran tagihan telpon, pembayaran tagihan listrik dan pendaftaran SMS Batara.

b. Kiriman Uang

Adalah jasa pengiriman uang dalam valuta asing ataupun valuta rupiah melalui jaringan *on-line* di outlet Bank BTN di seluruh Indonesia dan media elektronik (SWIFT) untuk pengiriman uang ke luar negeri yang di dukung oleh bank korespondensi di seluruh dunia.

c. Inkaso

Adalah jasa bank yang berfungsi untuk menagihkan warkat – warkat bank lain khususnya yang berada di luar kota atas perintah nasabahnya. Ada 2 macam wakat Inkaso Bank BTN antara lain :

1) Warkat Inkaso sendiri

Warkat inkaso yang diterbitkan oleh kantor cabang Bank BTN yang wilayah berbeda dengan wilayah kliring bank pengirim.

2) Warkat Inkaso bank lain

Warkat inkaso yang diterbitkan oleh bank yang wilayah kliringnya berbeda dengan wilayah kliring bank pengirim.

d. *Safe Deposit Box*

Adalah sarana penyimpanan barang / surat – surat berharga yang aman dan terjaga dari resiko kebakaran, kejahatan, bencana alam.

e. *Money Changer*

Adalah layanan jual / beli mata uang asing tertentu yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia

f. *Bank Garansi*

Adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin risiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.

g. *Payment Point*

Adalah sistem pelayanan jasa bank dalam penerimaan pembayaran berbagai tagihan secara on-line seperti pembayaran tagihan telpon dan listrik.

h. *Real Time Gross Settlement (RTGS)*

Adalah sarana pengiriman uang yang lebih cepat dan dalam jumlah yang cukup besar.

i. SPP Perguruan Tinggi

Adalah layanan yang diberikan oleh bank untuk membayar SPP melalui sistem real time online di cabang-cabang bank BTN seluruh Indonesia.

j. SMS Batara

Adalah layanan perbankan seperti informasi saldo tabungan dan sisa kredit, suku bunga, kurs dan lain-lain yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler dengan mengirmkan perintah dalam bentuk SMS.

16. Aktivitas Perusahaan

Menurut Mandala Manurung dan Pratama Rahardja, secara umum kegiatan perusahaan subsektor perbankan adalah sebagai berikut:

a. Penciptaan uang

Uang yang diciptakan oleh bank umum adalah uang giral yaitu alat pembayaran melalui mekanisme pemindah bukuan (kliring). Kemampuan bank umum menciptakan uang giral menyebabkan posisi dan fungsinya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank sentral dapat mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar dengan cara mempengaruhi kemampuan bank umum menciptakan uang giral.

b. Penyimpanan barang-barang dan surat-surat berharga
Penyimpanan barang-barang berharga

Adalah suatu jasa yang paling awal yang ditawarkan oleh bank umum. Masyarakat dapat menyimpan barang-barang berharga yang dimilikinya seperti perhiasan, uang, dan ijazah dalam kotak-kotak yang sengaja disediakan oleh bank umum untuk disewa (*safe deposit box*). Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan bank memperluas jasa pelayanan dengan menyimpan sekuritas.

c. Penghimpunan dana simpanan

Dana yang paling banyak dihimpun oleh bank umum adalah dana simpanan. Di Indonesia dana simpanan terdiri atas giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Dana dana simpanan yang berhasil dihimpun dan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, utamanya melalui penyaluran kredit.

d. Kegiatan di pasar modal

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bank umum di pasar modal adalah: penjamin emisi (*underwriter*), penjamin (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), dan pedagang sekuritas (*dealer*). Bank umum juga dapat bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017 yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa dan Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-10-2017. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data laba per saham (*Earning per share*), rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to Equity ratio*) dan rentabilitas ekonomi (*basic earning power*) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

1. Perkembangan Fluktuasi *earning per share* Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017

Laba per lembar saham untuk perusahaan yang memiliki struktur modal yang sederhana dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Bila perseroan menerbitkan juga saham preferen di samping saham biasa, maka dividen tetap untuk pemegang saham preferen harus dikurangkan lebih dahulu dari laba bersih, sehingga bisa diketahui bagian dari laba bersih untuk saham biasa.⁷⁵

Sesuai dengan data laporan keuangan triwulanan Bank BRI dan BTN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017. Berikut

⁷⁵ Al-Haryono Jusup, “*Dasar-Dasar Akuntansi jilid II*”, Edisi 7, 321

adalah tabel perkembangan fluktuasi laba per saham Bank BRI dan BTN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017

Tabel 3.1
Perkembangan *earning per share* pada Bank BRI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
2010	179.38	360.17	555.25	95,672	1094.8
2011	135.95	282.92	434.93	62,891	853.8
2012	176.5	362.76	549.08	77,893	1088.34
2013	212.02	423.3	643.96	86,522	1279.28
2014	240.57	476.04	735.99	98,267	1452.6
2015	249.03	484.24	746.55	103,043	1479.82
2016	253.39	498.02	775.16	107,151	1526.57
2017	271.83	549.04	838.87	23,722	1659.74
Jumlah					10434.95

Sumber: data laporan triwulanan Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017.

Tabel 3.2
Perkembangan *earning per share* pada Bank BTN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
2010	22	45	69	105	241
2011	28	55	80	127	290
2012	35	75	116	148	374
2013	32	64	100	148	344
2014	32	51	72	106	261
2015	38	79	116	175	408
2016	46	98	153	247	544
2017	56	120	189	286	651
Jumlah					3.113

Sumber: data laporan triwulanan Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017.

2. Perkembangan rasio keuangan pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017

Tabel 3.3 Hasil perhitungan rasio lancar
Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar di BEI
Triwulanan Periode Tahun 2010-2017
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2010	52,591,898,904	3,225,547,876	1630.48%
2011	48,477,920,646	3,389,995,111	1430.03%
2012	2,618,258,398	3,824,207,134	68.47%
2013	3,107,232,639	4,379,753,965	70.95%
2014	3,695,174,923	5,151,915,849	71.72%
2015	4,332,257,866	5,900,195,586	73.43%
2016	4,933,876,234	6,909,116,878	71.41%
2017	5,266,521,875	6,151,782,243	85.61%

Sumber: data laporan triwulanan Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017.

Tabel 3.4 Hasil perhitungan *total debt to equity ratio*
Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar di BEI
Triwulanan Periode Tahun 2010-2017
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Jumlah Hutang	Modal Sendiri	Total Debt to Equity Ratio
2010	1,456,553,120.00	153,451,947.00	949.19%
2011	1,733,037,047.00	204,058,437.00	849.28%
2012	2,076,512,955.00	268,330,447.00	773.86%
2013	2,463,066,925.00	330,051,827.00	746.27%
2014	2,925,624,847.00	400,411,316.00	730.65%
2015	3,431,904,150.00	471,227,291.00	728.29%
2016	3,884,046,112.00	603,468,775.00	643.62%
2017	4,411,223,421.00	702,704,118.00	627.75%

Sumber: data laporan triwulanan Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017.

Tabel 3.5 Hasil perhitungan *basic earning ratio* Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar di BEI Triwulanan Periode Tahun 2010-2017 (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Keuntungan Bersih sebelum pajak	Total Aktiva	Rentabilitas Ekonomi
2010	34,622,969.00	1,610,005,068.00	2.15%
2011	47,127,468.00	1,937,095,484.00	2.43%
2012	61,124,212.00	2,344,843,402.00	2.61%
2013	70,346,994.00	2,793,118,752.00	2.52%
2014	79,460,021.00	3,326,036,163.00	2.39%
2015	83,550,059.00	3,903,131,441.00	2.14%
2016	88,197,122.00	4,487,514,887.00	1.97%
2017	95,904,617.00	5,129,691,909.00	1.87%

Sumber: data laporan triwulanan Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017.

3. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Pada teknik analisa regresi berganda maka digunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa pada model regresi tidak terjadi berbagai penyimpangan baik normalitas data, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujiannya yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > α (0,05) maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis

data pada dibawah ini, dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,599 dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,865. Hasil ini menunjukkan bahwa model memenuhi uji normalitas karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,865 > \alpha (0,05)$, yang berarti bahwa data berdistribusi normal.⁷⁶ Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0:

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	48.56270370
	Most Extreme Absolute Differences	.114
	Positive	.114
	Negative	-.098
	Kolmogorov-Smirnov Z	.323
	Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,323 dan Asymp sig. Sebesar 1.000 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

⁷⁶ Latan, Analisis Multivariate, 56.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.⁷⁷ Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas.

Tabel 3.7
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
Current ratio	-.706	-.866	-.217	.147	6.824
Debt to Equity Ratio	-.884	-.339	-.045	.122	8.217
Basic Earning Power	-.724	-.961	-.438	.459	2.178

Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Dari hasil uji multikolonieritas di atas diperoleh nilai tolerance untuk semua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF untuk semua variabel < 10 . Oleh karena tidak ada nilai tolerance yang $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka hal ini dapat disimpulkan memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

⁷⁷ Ibid., 63.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan metode Run Test dengan kriteria apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.8
Hasil Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.55791
Cases < Test Value	4
Cases \geq Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	5
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber : data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 .Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Asymp. Sig.(2-tailed) $1,000 > \alpha (0,05)$.

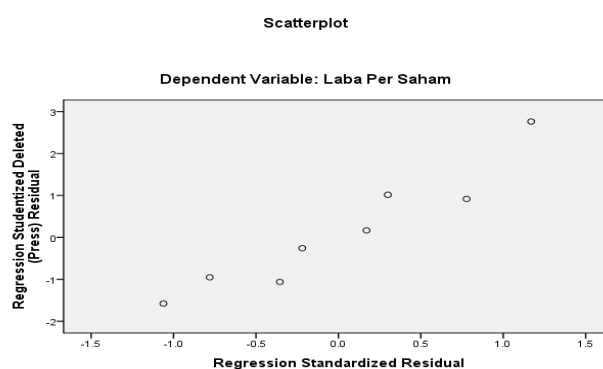
d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data suatu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*, jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁷⁸ Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0:

Gambar 3.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi

⁷⁸ Ibid., 66.

layak dipakai untuk memprediksi Laba Per Saham (*earning Per share*).

2. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS 17.0 :

Tabel 3.9
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4319.906	317.751		13.595	.000
Current ratio	-.325	.094	-.568	-3.468	.026
Debt to Equity Ratio	-.479	.664	-.130	-.721	.511
Basic Earning Power	-939.026	134.275	-.647	-6.993	.002

Sumber: data olahan spss 17.0

Menurut hasil uji t (parsial) dari tabel diatas, pada variabel rasio lancar (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} -3,468 dengan signifikansi sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3,468 > 2,365$) dan signifikansi $0,026 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Kesimpulannya adalah *current ratio* berpengaruh positif terhadap

earning per share pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.

Sedangkan untuk variabel *debt to equity ratio* (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} -0,721 dengan signifikansi sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,721 < 2,365) dan signifikansi 0,511 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Kesimpulannya adalah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning per share* pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.

Sedangkan untuk variabel rentabilitas ekonomi (X_3) didapatkan nilai t_{hitung} -6,993 dengan signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-6,993 > 2,365) dan signifikansi 0,002 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Kesimpulannya adalah rentabilitas ekonomi berpengaruh positif terhadap *earning per share* pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.

b) Uji Signifikansi F (uji simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat ataukah tidak.

Cara untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan F statistik dengan F tabel. Jika F statistik $>$ F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁹

Tabel 3.10

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1033308.095	3	344436.032	83.457	.000 ^a
Residual	16508.353	4	4127.088		
Total	1049816.449	7			

Sumber: Data sekunder olahan SPSS 17.0

Berdasarkan uji F diatas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 83,457 dengan signifikansi sebesar 0,000. karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($83,457 > 6,59$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt ti equity ratio* dan rentabilitas ekonomi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap *earning per share* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

3. Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Bahwa R-Squares adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu

⁷⁹Latan, *Analisis Multivariate*, 81.

persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Tabel 3.11
Uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.992 ^a	.984	.972	64.242

Sumber: Data sekunder olahan SPSS 17.0

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa koefisien Determinasi sebesar 0,972 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) rentabilitas ekonomi (X_3) terhadap Fluktuasi laba per saham (*earning per share*) adalah 97,2 % dan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁸⁰

⁸⁰ Latan, *Analisis Multivariate*, 84.

Tabel 3.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	4319.906	317.751		13.595	.000
Current ratio	-.325	.094	-.568	-3.468	.026
Debt to Equity Ratio	-.479	.664	-.130	-.721	.511
Basic Earning Power	-939.026	134.275	-.647	-6.993	.002

Sumber data sekunder olahan SPSS 17.0

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier berganda kita adalah:

$$Y = 4319,906 + (-0,325 X_1) + (-0,479 X_2) + (-939,026 X_3)$$

Dimana:

Y : *Earning per share*

X_1 : Rasio Lancar

X_2 : Debt to Equity Ratio

X_3 : Rentabilitas Ekonomi

- a. Dari persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 4319,906 menyatakan bahwa jika variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *basic earning power* konstan atau nilanya 0 maka laba per saham akan sebesar 4319,906.

- b. Nilai X_1 sebesar -0,325 menyatakan bahwa jika *current ratio* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi nilai variabel konstan, maka akan mengakibatkan kenaikan laba per saham (*earning per share*) sebesar -0,325.
- c. Nilai X_2 sebesar -0,479 menyatakan bahwa jika *debt to equity ratio* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi nilai variabel konstan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada laba per saham (*earning per share*) sebesar -0,479.
- d. Nilai X_3 sebesar -939.026, menyatakan bahwa jika *basic earning power* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi nilai variabel konstan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada laba per saham (*earning per share*) sebesar -939.026.

4. Pembahasan

a. Pengaruh variabel rasio lancar terhadap Laba Per Saham (*earning Per share*)

Menurut hasil uji t (parsial) pada variabel rasio lancar (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} -3,468 dengan signifikansi sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-3,468 > 2,365) dan signifikansi $0,026 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Kesimpulannya adalah *current ratio* berpengaruh positif terhadap *earning per share* pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni dalam jurnal Widyawati Ismail, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan judul pengaruh *current ratio* dan struktur modal terhadap laba per lembar saham pada perusahaan Pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan struktur modal terhadap laba per lembar saham. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015. Hasil analisis menunjukkan Current Ratio dan Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) secara Parsial dan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba per lembar saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2008-2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Laba per lembar saham/ EPS. Artinya naik atau turunnya laba per lembar saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2010 sampai 2017 dipengaruhi likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas Bank BUMN yang terdaftar di BEI mempengaruhi laba per lembar saham perusahaan dikarenakan tingkat likuiditas yang rendah yang menyebabkan banyak aktiva lancar. Hal tersebut membuat perusahaan berhasil dalam memutarakan aktiva

lancar sebagai modal kerja yang berdampak pada laba yang dihasilkan banyak.

b. Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap laba per saham (*earning per share*)

Sedangkan untuk variabel *debt to equity ratio* (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} -0,721 dengan signifikansi sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,721 < 2,365$) dan signifikansi $0,511 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Kesimpulannya adalah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning per share* pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni dalam skripsi Tony Kurniawan dengan judul pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *return on asset*, *net profit margin* (NPM), dan *price earning ratio* (PER) terhadap *earning per share* (EPS) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 hasil penelitiannya yakni Variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh pada variabel Earning Per Share karena laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk mengembangkan usahanya (ekspansi), sehingga besar kecilnya Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Earning Per Share.

Penggunaan hutang sebagai modal atau DER dapat berpengaruh terhadap EPS jika manajemen perusahaan dapat memanfaatkan dana

yang berasal dari hutang untuk memperoleh laba operasi yang lebih besar daripada beban bunga, maka penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan akan meningkatkan laba bagi pemegang saham. Sebaliknya, jika manajemen tidak dapat memanfaatkan dana secara baik, maka perusahaan dapat mengalami kerugian.

c. Pengaruh Variabel Rentabilitas Ekonomi terhadap laba per saham (*earning per share*)

Sedangkan untuk variabel rentabilitas ekonomi (X_3) didapatkan nilai t_{hitung} -6,993 dengan signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-6,993 > 2,365) dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Kesimpulannya adalah rentabilitas ekonomi berpengaruh positif terhadap *earning per share* pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1 No. 2 2016 halaman 151-166 Nurul Amaliah Zamri FEBI Jurusan Akuntansi UNSOED, Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015) Pengujian terhadap hipotesis Basic Earning Power (BEP) berpengaruh positif signifikan terhadap EPS.

Jadi kesimpulannya dari perbandingan penelitian diatas dengan hasil yang didapat dari penelitian penulis disimpulkan bahwa hal ini berarti bahwa semakin tinggi BEP, maka semakin tinggi pula EPS. *Basic Earning Power* merupakan salah satu Ukuran profitabilitas yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

d. Variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan rentabilitas ekonomi secara simultan (bersama-sama) terhadap Laba Per Saham

Berdasarkan uji F diatas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 83,457 dengan signifikansi sebesar 0,000. karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($83,457 > 6,59$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt ti equity ratio* dan rentabilitas ekonomi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

e. Besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan rentabilitas ekonomi secara simultan (bersama-sama) terhadap Laba Per Saham

Untuk melihat seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan rentabilitas ekonomi terhadap *earning per share* maka dapat dilihat dengan uji koefisien determinasi (R_{Square}). Dalam penelitian ini diketahui bahwa koefisien determinasi (*cofficient of determination*) yang dinotasikan dengan R_{Square} sebesar -0,972 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) rentabilitas ekonomi (X_3) terhadap Fluktuasi laba per

saham (*earning per share*) adalah 97,2 % dan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa koefisien Determinasi sebesar 0,972 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) rentabilitas ekonomi (X_3) terhadap Fluktuasi laba per saham (*earning per share*) adalah 97,2 % dan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau hasil uji t (parsial) pada variabel rasio lancar (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} -3,468 dengan signifikansi sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3,468 > 2,365$) dan signifikansi $0,026 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Kesimpulannya adalah *current ratio* berpengaruh positif terhadap *earning per share* pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.
2. Sedangkan untuk variabel *debt to equity ratio* (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} -0,721 dengan signifikansi sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,721 < 2,365$) dan signifikansi $0,511 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Kesimpulannya adalah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning per share* pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.
3. Sedangkan untuk variabel rentabilitas ekonomi (X_3) didapatkan nilai t_{hitung} -6,993 dengan signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-6,993 > 2,365$) dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Kesimpulannya adalah rentabilitas ekonomi berpengaruh positif terhadap

earning per share pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2017.

4. Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 83,457 dengan signifikansi sebesar 0,000. karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($83,457 > 6,59$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan rentabilitas ekonomi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.
5. Besarnya pengaruh variabel *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) rentabilitas ekonomi (X_3) sesuai dengan nilai determinasi adalah sebesar - 0,972, dapat diartikan bahwa variabel laba per saham mampu dipengaruhi oleh variabel *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) rentabilitas ekonomi (X_3) dengan nilai sebesar 97,2%.

B. Saran

Penelitian ini hanya mencakup dua variabel independen saja, sehingga masih perlu kajian tentang variabel-variabel independen lain di luar model penelitian ini, seperti *leverage*, EBIT (*Earning before interest and tax*) dan *price earning ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra.2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BE I Periode 2005-2009*. Semarang: Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Andriani, Rd. Neneng Rina. 2008. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Pasar Saham*. Jurnal Akuntansi FE Unsil. Vol. 3 No. 2. Tasikmalaya: Jurnal Yang dipublikasikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atikah, Nur. 2017. *The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio Earning Per Share On Stock Price Of Bank Rakyat Indonesia Period 2007-2016*. Jember: Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
- Borromeu, I Gede Widiartha Naitian. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011*. Bali: Universitas Warmadewa.
- Ghozali, Imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gilang Ramdhani, Inta Budi Setyanusa.2016. *Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham*. Jurnal Riset Akuntansi Volume V No. 1. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Gumanti, Tatang Ary..2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media..
- Hadi, .Aji Umar.2013. *Pengaruh laba per lembar saham dan rasio harga pendapatan terhadap harga saham studi kasus pada perusahaan yang tergabung dalam jakarta islamic index di bursa efek indonesia periode 2010-2012*. Skripsi Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia.
- Hayuningsari, Intan.2017. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi (Cross Domestic Product, Inflasi dan BI Rate) Terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah Periode 2013-2015*. Jember: Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
- IAIN.2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ismail, Widyawati. 2015. Parengkuan Tommy, Victoria Untu. *Pengaruh current ratio dan struktur modal terhadap laba per lembar saham pada*

perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Manado: Jurnal berkala ilmiah efisiensi Volume 16 no. 01

- Jaja Suteja, Ardi Gunardi..2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Cet. 1. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jusup, Al-Haryono.2012. *Dasar-Dasar Akuntansi jilid II*. Edisi 7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kamaruddin, Ahmad.1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kasmir.2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Tony. 2014. *Pengaruh Debt to equity ratio, return on asset, net profit margin dan price earning ratio terhadap earning per share pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kusumaastuti, Aryanti.2016. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Pasar Saham*. Jurnal Akuntansi FE Universitas siliwangi Vol. 3 No. 2.
- Latan, Hengky.2013. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Manar, M. Luthfi.2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Naskah Publikasi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mega Puspita, Pan Budi Parwoto, Yenfi.2015. *Analisis pengaruh net sales dan return on assets terhadap earning per share studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi subsector makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia*. Jurnal ilmiah akuntansi bisnis dan keuangan Volume 3 Issue 2. STIE-IBEK Bangka Belitung Pangkal Pinang Indonesia.
- Marcus, Myers Brealey. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mundir.2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Prasetyo, Bambang.2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rifa'I, Khamdan.2013. *Pasar Modal dan Harga Saham. Cet. 1*. Jember: STAIN Jember Press.

- Ruwanti, Gemi dan Felicia Devina. 2012. *analisis variabel-variabel struktur modal dan pengaruhnya terhadap laba per lembar saham (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Jurnal volume 13 nomor 1. Banjarmasin: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Salim, Sartika. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 4 Nomor 02.
- Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22 From Essential to Expert Skills* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahassanah, Nafila. 2016. *Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Laba Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2011* Jember: Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
- Taniredja, Tukiran. 2014. *Penelitian kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi 3*, Cetakan kedua, (Jakarta: Salemba Empat.
- Usman., Abdul Halim. 2015. *Manajemen Strategis Syariah Teori, Konsep dan Aplikasi*. cet. 1, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Yuliani, Evi. 2015. *Suatu Tinjauan Mengenai Fluktuasi Earning Per Share (EPS) di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.*, Bandung: Universitas Widyatama.
- Zamri, Nurul Amaliah. 2016. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1 No. 2 Unsoed.

www.bri.co.id

www.btn.co.id

www.idx.com

www.ojk.go.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
<p>Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi fluktuasi laba per saham (<i>earning per saham</i>) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017.</p>	<i>Current ratio</i>	Likuiditas	<p>1. Data (dokumentasi, kepustakaan, internet,) 2. Laporan triwulanan publikasi Bank BRI dan BTN yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.</p>	<p>1. Penelitian Kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (<i>time series</i>). 2. Teknik pengumpulan data: angket, dokumenter, observasi, interview 3. Teknik analisa data: uji a. uji asumsi klasik, ik: normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas b. Uji Hipotesis: uji t, uji F c. uji koefisien determinasi d. Regresi linier berganda. $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$</p>	<p>1. Apakah <i>current ratio</i> berpengaruh terhadap laba per saham? 2. Apakah <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap laba per saham? 3. Apakah <i>basic earning power</i> berpengaruh terhadap laba per saham? 4. Apakah <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>basic earning power</i> secara simultan berpengaruh terhadap laba per saham? 5. Seberapa besar pengaruh <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>basic earning power</i> terhadap laba per saham?</p>	<p>1. Ha : Ada pengaruh antara <i>current ratio</i> terhadap laba per saham Ho: Tidak Ada pengaruh antara <i>current ratio</i> terhadap laba per saham 2. Ha: Ada pengaruh antara <i>debt to equity ratio</i> terhadap laba per saham Ho: Tidak ada pengaruh antara <i>debt to equity ratio</i> terhadap laba per saham. 3. Ha: Ada pengaruh antara <i>basic earning power</i> terhadap laba per saham Ho: Tidak ada pengaruh antara <i>basic earning power</i> terhadap laba per saham. 4. Ha: Ada pengaruh antara <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>basic earning power</i> secara simultan (bersama-sama) terhadap laba per saham Ho: Tidak ada Ada pengaruh antara <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>basic earning power</i> secara simultan (bersama-sama) terhadap laba per saham.</p>
	<i>Debt to equity ratio</i>	Solvabilitas				
	<i>Basic earning power</i>	Rentabilitas				
	Laba Per Saham	<u>Laba setelah pajak</u> Jumlah saham beredar				

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. dan anak Perusahaan
Laba Per Saham Periode 2010-2017

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
2010	179,38	360,17	555,25	IDR 95.672	1094,8
2011	135,95	282,92	434,93	IDR 62.891	853,8
2012	176,5	362,76	549,08	IDR 77.893	1088,34
2013	212,02	423,3	643,96	IDR 86.522	1279,28
2014	240,57	476,04	735,99	IDR 98.267	1452,6
2015	249,03	484,24	746,55	IDR 103.043	1479,82
2016	253,39	498,02	775,16	IDR 107.151	1526,57
2017	271,83	549,04	838,87	IDR 23.722	1659,74
Jumlah					10434,95

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dan anak Perusahaan
Laba Per Saham Periode 2010-2017

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
2010	22	45	69	105	241
2011	28	55	80	127	290
2012	35	75	116	148	374
2013	32	64	100	148	344
2014	32	51	72	106	261
2015	38	79	116	175	408
2016	46	98	153	247	544
2017	56	120	189	286	651
Jumlah					3113

IAIN JEMBER

Data Triwulanan BTN (Persero) Tbk. Dan anak perusahaan Periode 2010-2011
(Dinyatakan Dalam jutaan rupiah)

triwulan I	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 98.552.484,00	IDR 123.154.942,00
Kewajiban Lancar	IDR 90.944.167,00	IDR 154.889.673,00
Jumlah Hutang	IDR 50.671.190,00	IDR 63.490.778,00
Modal Sendiri	IDR 5.490.804,00	IDR 6.754.364,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 269.764,00	IDR 334.669,00
Total Aktiva	IDR 56.161.996,00	IDR 70.245.142,00
triwulan II	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 106.483.720,00	IDR 126.679.831,00
Kewajiban Lancar	IDR 130.419.245,00	IDR 163.289.176,00
Jumlah Hutang	IDR 55.407.349,00	IDR 67.180.731,00
Modal Sendiri	IDR 5.538.653,00	IDR 6.655.044,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 547.498,00	IDR 654.082,00
Total Aktiva	IDR 60.946.002,00	IDR 73.835.775,00
Triwulan III	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 112.553.776,00	IDR 131.540.186,00
Kewajiban Lancar	IDR 138.541.845,00	IDR 168.660.689,00
Jumlah Hutang	IDR 57.693.175,00	IDR 69.166.390,00
Modal Sendiri	IDR 5.805.167,00	IDR 6.882.145,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 851.854,00	IDR 964.415,00
Total Aktiva	IDR 63.498.342,00	IDR 76.048.535,00
Triwulan IV	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 116.471.375,00	IDR 149.578.539,00
Kewajiban Lancar	IDR 583.144.989,00	IDR 203.477.793,00
Jumlah Hutang	IDR 61.938.261,00	IDR 81.799.816,00
Modal Sendiri	IDR 6.447.278,00	IDR 7.321.643,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 1.250.222,00	IDR 1.522.260,00
Total Aktiva	IDR 68.385.539,00	IDR 89.121.459,00
Total	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 434.061.355,00	IDR 530.953.498,00
Kewajiban Lancar	IDR 943.050.246,00	IDR 690.317.331,00
Jumlah Hutang	IDR 225.709.975,00	IDR 281.637.715,00
Modal Sendiri	IDR 23.281.902,00	IDR 27.613.196,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 2.919.338,00	IDR 3.475.426,00
Total Aktiva	IDR 248.991.879,00	IDR 309.250.911,00

Data Triwulanan BTN (Persero) Tbk. Dan anak perusahaan Periode 2012-2013
(Dinyatakan Dalam jutaan rupiah)

triwulan I	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 154.461.413,00	IDR 202.805.838,00
Kewajiban Lancar	IDR 204.446.646,00	IDR 281.144.443,00
Jumlah Hutang	IDR 83.660.189,00	IDR 109.743.968,00
Modal Sendiri	IDR 7.657.159,00	IDR 10.433.775,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 434.726,00	IDR 455.268,00
Total Aktiva	IDR 91.317.348,00	IDR 120.177.743,00
triwulan II	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 164.480.430,00	IDR 207.155.108,00
Kewajiban Lancar	IDR 211.959.108,00	IDR 270.576.806,00
Jumlah Hutang	IDR 87.779.605,00	IDR 107.914.330,00
Modal Sendiri	IDR 7.732.670,00	IDR 10.680.614,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 898.280,00	IDR 916.227,00
Total Aktiva	IDR 95.512.275,00	IDR 118.594.944,00
Triwulan III	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 171.844.462,00	IDR 216.936.025,00
Kewajiban Lancar	IDR 220.143.833,00	IDR 286.644.529,00
Jumlah Hutang	IDR 90.635.812,00	IDR 112.265.917,00
Modal Sendiri	IDR 8.120.073,00	IDR 11.053.021,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 1.390.040,00	IDR 1.436.195,00
Total Aktiva	IDR 98.755.885,00	IDR 123.318.938,00
Triwulan IV	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 184.133.197,00	IDR 231.480.202,00
Kewajiban Lancar	IDR 260.314.467,00	IDR 309.139.049,00
Jumlah Hutang	IDR 101.469.722,00	IDR 119.612.977,00
Modal Sendiri	IDR 10.278.871,00	IDR 11.556.753,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 1.863.202,00	IDR 2.140.771,00
Total Aktiva	IDR 111.748.593,00	IDR 131.169.730,00
Total	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 674.919.502,00	IDR 858.377.173,00
Kewajiban Lancar	IDR 896.864.054,00	IDR 1.147.504.827,00
Jumlah Hutang	IDR 363.545.328,00	IDR 449.537.192,00
Modal Sendiri	IDR 33.788.773,00	IDR 43.724.163,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 4.586.248,00	IDR 4.948.461,00
Total Aktiva	IDR 397.334.101,00	IDR 493.261.355,00

Data Triwulanan BTN (Persero) Tbk. Dan anak perusahaan Periode 2014-2015
(Dinyatakan Dalam jutaan rupiah)

Triwulan I	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 242.084.996,00	IDR 269.566.867,00
Kewajiban Lancar	IDR 327.005.674,00	IDR 352.718.859,00
Jumlah Hutang	IDR 125.530.904,00	IDR 136.905.358,00
Modal Sendiri	IDR 11.433.330,00	IDR 12.383.927,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 457.958,00	IDR 562.603,00
Total Aktiva	IDR 136.964.234,00	IDR 149.289.285,00
Triwulan II	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 243.025.848,00	IDR 281.856.489,00
Kewajiban Lancar	IDR 323.861.146,00	IDR 369.194.898,00
Jumlah Hutang	IDR 124.004.545,00	IDR 143.193.798,00
Modal Sendiri	IDR 11.618.581,00	IDR 12.758.142,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 741.087,00	IDR 1.163.027,00
Total Aktiva	IDR 135.623.126,00	IDR 155.951.940,00
Triwulan III	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 253.736.400,00	IDR 296.010.198,00
Kewajiban Lancar	IDR 331.432.304,00	IDR 398.130.059,00
Jumlah Hutang	IDR 130.608.677,00	IDR 152.872.020,00
Modal Sendiri	IDR 11.818.887,00	IDR 13.166.145,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 1.048.993,00	IDR 1.734.884,00
Total Aktiva	IDR 142.427.564,00	IDR 166.038.165,00
Triwulan IV	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 260.681.698,00	IDR 305.876.891,00
Kewajiban Lancar	IDR 342.224.225,00	IDR 409.528.948,00
Jumlah Hutang	IDR 132.369.555,00	IDR 157.947.485,00
Modal Sendiri	IDR 12.206.406,00	IDR 13.860.107,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 1.548.172,00	IDR 2.541.886,00
Total Aktiva	IDR 144.575.961,00	IDR 171.807.592,00
Total	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 999.528.942,00	IDR 1.153.310.445,00
Kewajiban Lancar	IDR 1.324.523.349,00	IDR 1.529.572.764,00
Jumlah Hutang	IDR 512.513.681,00	IDR 590.918.661,00
Modal Sendiri	IDR 47.077.204,00	IDR 52.168.321,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 3.796.210,00	IDR 6.002.400,00
Total Aktiva	IDR 559.590.885,00	IDR 643.086.982,00

Data Triwulanan BTN (Persero) Tbk. Dan anak perusahaan Periode 2016-2017
(Dinyatakan Dalam jutaan rupiah)

Triwulan I	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 320.526.298,00	IDR 399.303.483,00
Kewajiban Lancar	IDR 352.473.424,00	IDR 488.750.634,00
Jumlah Hutang	IDR 164.025.711,00	IDR 204.215.337,00
Modal Sendiri	IDR 14.393.595,00	IDR 19.851.474,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 686.841,00	IDR 1.636.925,00
Total Aktiva	IDR 178.419.306,00	IDR 224.066.811,00
Triwulan II	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 333.215.429,00	IDR 399.303.483,00
Kewajiban Lancar	IDR 427.871.613,00	IDR 523.782.249,00
Jumlah Hutang	IDR 171.966.707,00	IDR 204.215.337,00
Modal Sendiri	IDR 17.546.645,00	IDR 19.851.474,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 1.382.327,00	IDR 1.636.925,00
Total Aktiva	IDR 189.513.352,00	IDR 224.066.811,00
Triwulan III	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 349.318.581,00	IDR 46.294.413,00
Kewajiban Lancar	IDR 461.024.002,00	IDR 512.793.677,00
Jumlah Hutang	IDR 179.143.723,00	IDR 211.344.640,00
Modal Sendiri	IDR 18.150.623,00	IDR 20.590.075,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 2.189.550,00	IDR 2.579.127,00
Total Aktiva	IDR 197.294.346,00	IDR 231.934.715,00
Triwulan IV	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 371.868.890,00	IDR 456.282.167,00
Kewajiban Lancar	IDR 507.002.298,00	IDR 484.026.592,00
Jumlah Hutang	IDR 195.037.943,00	IDR 223.937.463,00
Modal Sendiri	IDR 19.130.536,00	IDR 21.663.434,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 3.330.084,00	IDR 3.861.555,00
Total Aktiva	IDR 214.168.479,00	IDR 261.365.267,00
Total	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 1.374.929.198,00	#####
Kewajiban Lancar	IDR 1.748.371.337,00	#####
Jumlah Hutang	IDR 710.174.084,00	IDR 843.712.777,00
Modal Sendiri	IDR 69.221.399,00	IDR 81.956.457,00
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 7.588.802,00	IDR 9.714.532,00
Total Aktiva	IDR 779.395.483,00	IDR 941.433.604,00

Data BRI (Persero) Tbk. Dan anak perusahaan Periode 2010-2011
(Dinyatakan Dalam jutaan rupiah)

Triwulan I	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 507.104.122	IDR 631.829.018
Kewajiban Lancar	IDR 509.347.852	IDR 619.403.896
Jumlah Hutang	IDR 276.730.527	IDR 335.809.699
Modal Sendiri	IDR 30.246.874	IDR 40.269.937
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 2.839.505	IDR 3.985.279
Total Aktiva	IDR 306.977.401	IDR 376.079.636
Triwulan II	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 766.345.873	IDR 638.515.105
Kewajiban Lancar	IDR 539.844.279	IDR 629.920.650
Jumlah Hutang	IDR 293.283.454	IDR 338.484.750
Modal Sendiri	IDR 30.523.120	IDR 41.351.409
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 5.448.145	IDR 8.041.363
Total Aktiva	IDR 323.806.574	IDR 379.836.159
Triwulan III	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 545.448.587	IDR 666.467.432
Kewajiban Lancar	IDR 544.056.239	IDR 657.666.435
Jumlah Hutang	IDR 293.216.672	IDR 357.025.928
Modal Sendiri	IDR 32.726.941	IDR 45.003.566
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 8.507.751	IDR 12.869.538
Total Aktiva	IDR 325.943.612	IDR 402.029.494
Triwulan IV	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 50.338.938.967	IDR 46.010.155.593
Kewajiban Lancar	IDR 689.249.260	IDR 792.686.799
Jumlah Hutang	IDR 367.612.492	IDR 420.078.955
Modal Sendiri	IDR 36.673.110	IDR 49.820.329
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 14.908.230	IDR 18.755.880
Total Aktiva	IDR 404.285.602	IDR 469.899.284
Total	2010	2011
Aktiva Lancar	IDR 52.157.837.549	IDR 47.946.967.148
Kewajiban Lancar	IDR 2.282.497.630	IDR 2.699.677.780
Jumlah Hutang	IDR 1.230.843.145	IDR 1.451.399.332
Modal Sendiri	IDR 130.170.045	IDR 176.445.241
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 31.703.631	IDR 43.652.060
Total Aktiva	IDR 1.361.013.189	IDR 1.627.844.573

Data BRI (Persero) Tbk. Dan anak perusahaan Periode 2012-2013
(Dinyatakan Dalam jutaan rupiah)

Triwulan I	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 428.596.249	IDR 517.140.350
Kewajiban Lancar	IDR 572.507.416	IDR 689.296.779
Jumlah Hutang	IDR 384.723.789	IDR 464.874.208
Modal Sendiri	IDR 54.615.534	IDR 64.635.044
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 5.449.811	IDR 6.215.845
Total Aktiva	IDR 439.339.323	IDR 529.509.252
Triwulan II	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 463.992.770	IDR 543.450.625
Kewajiban Lancar	IDR 789.562.174	IDR 736.579.617
Jumlah Hutang	IDR 418.858.430	IDR 487.836.883
Modal Sendiri	IDR 55.188.123	IDR 68.621.996
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 10.762.586	IDR 12.304.766
Total Aktiva	IDR 474.046.553	IDR 556.458.879
Triwulan III	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 510.400.946	IDR 575.469.571
Kewajiban Lancar	IDR 640.527.490	IDR 767.434.381
Jumlah Hutang	IDR 422.930.397	IDR 513.963.138
Modal Sendiri	IDR 59.856.238	IDR 73.743.202
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 16.465.995	IDR 18.967.856
Total Aktiva	IDR 482.786.635	IDR 587.706.340
Triwulan IV	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 540.348.931	IDR 612.794.920
Kewajiban Lancar	IDR 924.746.000	IDR 1.038.938.361
Jumlah Hutang	IDR 486.455.011	IDR 546.855.504
Modal Sendiri	IDR 64.881.779	IDR 79.327.422
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 23.859.572	IDR 27.910.066
Total Aktiva	IDR 551.336.790	IDR 626.182.926
Total	2012	2013
Aktiva Lancar	IDR 1.943.338.896	IDR 2.248.855.466
Kewajiban Lancar	IDR 2.927.343.080	IDR 3.232.249.138
Jumlah Hutang	IDR 1.712.967.627	IDR 2.013.529.733
Modal Sendiri	IDR 234.541.674	IDR 286.327.664
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 56.537.964	IDR 65.398.533
Total Aktiva	IDR 1.947.509.301	IDR 2.299.857.397

Data BRI (Persero) Tbk. Dan anak perusahaan Periode 2014-2015
(Dinyatakan Dalam jutaan rupiah)

Triwulan I	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 598.281.681	IDR 789.146.058
Kewajiban Lancar	IDR 784.490.917	IDR 978.694.683
Jumlah Hutang	IDR 536.626.468	IDR 709.906.084
Modal Sendiri	IDR 79.092.137	IDR 96.098.994
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 7.412.027	IDR 7.630.930
Total Aktiva	IDR 615.718.605	IDR 806.005.078
Triwulan II	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 625.096.451	IDR 754.293.717
Kewajiban Lancar	IDR 830.568.959	IDR 959.775.464
Jumlah Hutang	IDR 558.436.048	IDR 671.113.317
Modal Sendiri	IDR 85.048.239	IDR 102.200.618
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 14.838.741	IDR 14.802.025
Total Aktiva	IDR 643.484.287	IDR 773.313.935
Triwulan III	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 686.934.465	IDR 780.888.364
Kewajiban Lancar	IDR 895.985.199	IDR 1.013.372.377
Jumlah Hutang	IDR 613.831.058	IDR 694.666.955
Modal Sendiri	IDR 91.456.307	IDR 107.632.179
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 22.553.970	IDR 22.620.686
Total Aktiva	IDR 705.287.365	IDR 802.299.134
Triwulan IV	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 785.333.384	IDR 854.619.282
Kewajiban Lancar	IDR 1.316.347.425	IDR 1.418.780.298
Jumlah Hutang	IDR 704.217.592	IDR 765.299.133
Modal Sendiri	IDR 97.737.429	IDR 113.127.179
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 30.859.073	IDR 32.494.018
Total Aktiva	IDR 801.955.021	IDR 878.426.312
Total	2014	2015
Aktiva Lancar	IDR 2.695.645.981	IDR 3.178.947.421
Kewajiban Lancar	IDR 3.827.392.500	IDR 4.370.622.822
Jumlah Hutang	IDR 2.413.111.166	IDR 2.840.985.489
Modal Sendiri	IDR 353.334.112	IDR 419.058.970
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 75.663.811	IDR 77.547.659
Total Aktiva	IDR 2.766.445.278	IDR 3.260.044.459

Data BRI (Persero) Tbk. Dan anak perusahaan Periode 2016-2017
(Dinyatakan Dalam jutaan rupiah)

Triwulan I	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 841.110.226	IDR 926.943.537
Kewajiban Lancar	IDR 1.059.773.366	IDR 1.181.628.542
Jumlah Hutang	IDR 752.108.704	IDR 851.897.576
Modal Sendiri	IDR 112.829.994	IDR 144.102.135
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 7.739.637	IDR 8.113.671
Total Aktiva	IDR 864.938.698	IDR 995.999.711
Triwulan II	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 867.084.240	IDR 977.640.333
Kewajiban Lancar	IDR 1.394.771.698	IDR 801.242.638
Jumlah Hutang	IDR 774.179.097	IDR 876.651.531
Modal Sendiri	IDR 133.663.832	IDR 150.685.998
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 15.577.830	IDR 16.257.941
Total Aktiva	IDR 907.842.929	IDR 1.027.337.529
Triwulan III	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 888.637.283	IDR 987.753.009
Kewajiban Lancar	IDR 1.115.414.328	IDR 1.227.105.461
Jumlah Hutang	IDR 790.752.391	IDR 880.060.589
Modal Sendiri	IDR 140.940.960	IDR 158.612.034
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 23.317.083	IDR 24.796.316
Total Aktiva	IDR 931.693.351	IDR 1.038.672.623
Triwulan IV	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 962.115.287	IDR 1.073.001.450
Kewajiban Lancar	IDR 1.590.786.149	IDR 932.452.450
Jumlah Hutang	IDR 856.831.836	IDR 958.900.948
Modal Sendiri	IDR 146.812.590	IDR 167.347.494
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 33.973.770	IDR 37.022.157
Total Aktiva	IDR 1.003.644.426	IDR 1.126.248.442
Total	2016	2017
Aktiva Lancar	IDR 3.558.947.036	IDR 3.965.338.329
Kewajiban Lancar	IDR 5.160.745.541	IDR 4.142.429.091
Jumlah Hutang	IDR 3.173.872.028	IDR 3.567.510.644
Modal Sendiri	IDR 534.247.376	IDR 620.747.661
Keuntungan Bersih sebelum pajak	IDR 80.608.320	IDR 86.190.085
Total Aktiva	IDR 3.708.119.404	IDR 4.188.258.305

Hasil Perhitungan rasio Lancar
PT. BUMN (Persero) Yang Terdaftar di BEI
Triwulanan Periode Tahun 2010-2017

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2010	IDR 52.591.898.904	IDR 3.225.547.876	1630,48%
2011	IDR 48.477.920.646	IDR 3.389.995.111	1430,03%
2012	IDR 2.618.258.398	IDR 3.824.207.134	68,47%
2013	IDR 3.107.232.639	IDR 4.379.753.965	70,95%
2014	IDR 3.695.174.923	IDR 5.151.915.849	71,72%
2015	IDR 4.332.257.866	IDR 5.900.195.586	73,43%
2016	IDR 4.933.876.234	IDR 6.909.116.878	71,41%
2017	IDR 5.266.521.875	IDR 6.151.782.243	85,61%

Hasil Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio*
PT. BUMN (Persero) Yang Terdaftar di BEI
Triwulanan Periode Tahun 2010-2017

Tahun	Jumlah Hutang	Modal Sendiri	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>
2010	IDR 1.456.553.120,00	IDR 153.451.947,00	949,19%
2011	IDR 1.733.037.047,00	IDR 204.058.437,00	849,28%
2012	IDR 2.076.512.955,00	IDR 268.330.447,00	773,86%
2013	IDR 2.463.066.925,00	IDR 330.051.827,00	746,27%
2014	IDR 2.925.624.847,00	IDR 400.411.316,00	730,65%
2015	IDR 3.431.904.150,00	IDR 471.227.291,00	728,29%
2016	IDR 3.884.046.112,00	IDR 603.468.775,00	643,62%
2017	IDR 4.411.223.421,00	IDR 702.704.118,00	627,75%

Hasil Perhitungan Rentabilitas Ekonomi
PT. BUMN (Persero) Yang Terdaftar di BEI
Triwulanan Periode Tahun 2010-2017

Tahun	Keuntungan Bersih sebelum pajak	Total Aktiva	Rentabilitas Ekonomi
2010	IDR 34.622.969,00	IDR 1.610.005.068,00	2,15%
2011	IDR 47.127.468,00	IDR 1.937.095.484,00	2,43%
2012	IDR 61.124.212,00	IDR 2.344.843.402,00	2,61%
2013	IDR 70.346.994,00	IDR 2.793.118.752,00	2,52%
2014	IDR 79.460.021,00	IDR 3.326.036.163,00	2,39%
2015	IDR 83.550.059,00	IDR 3.903.131.441,00	2,14%
2016	IDR 88.197.122,00	IDR 4.487.514.887,00	1,97%
2017	IDR 95.904.617,00	IDR 5.129.691.909,00	1,87%

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	48.56270370
	Most Extreme Differences	
	Extreme Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.098
	Kolmogorov-Smirnov Z	.323
	Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

IAIN JEMBER

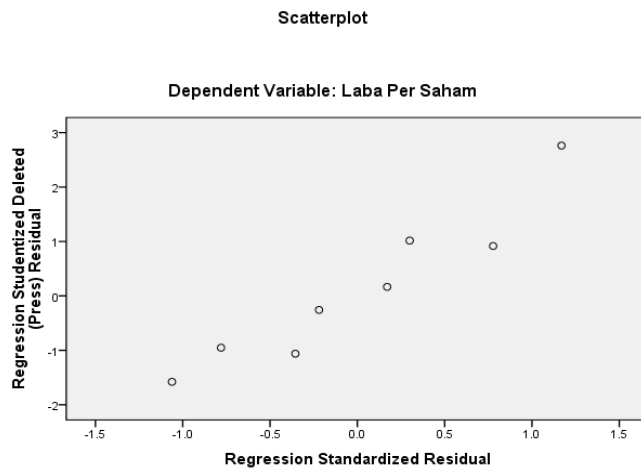
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
Current ratio	-.706	-.866	-.217	.147	6.824
Debt to Equity Ratio	-.884	-.339	-.045	.122	8.217
Basic Earning Power	-.724	-.961	-.438	.459	2.178

a. Dependent Variable: Laba Per Saham

Uji Multikolonieritas



UJI AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-1.55791
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	5
Z	.000
Asymp. Sig. (2- tailed)	1.000

a. Median

IAIN JEMBER

UJI HIPOTESIS

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4319.906	317.751		13.595	.000
Current ratio	-.325	.094	-.568	-3.468	.026
Debt to Equity Ratio	-.479	.664	-.130	-.721	.511
Basic Earning Power	-939.026	134.275	-.647	-6.993	.002

a. Dependent Variable: Laba Per Saham

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1033308.095	3	344436.032	83.457	.000 ^a
Residual	16508.353	4	4127.088		
Total	1049816.449	7			

a. Predictors: (Constant), Basic Earning Power, Current ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Laba Per Saham

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.984	.972	64.242

a. Predictors: (Constant), Basic Earning Power, Current ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Laba Per Saham

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	4319.906	317.751		13.595	.000
Current ratio	-.325	.094	-.568	-3.468	.026
Debt to Equity Ratio	-.479	.664	-.130	-.721	.511
Basic Earning Power	-939.026	134.275	-.647	-6.993	.002

a. Dependent Variable: Laba Per Saham



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 545 /In.20/7.a/PP.00.9/4/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

TEMPAT

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Vika Amalia
NIM : 083143293
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
No Telpn : 085812127408
Dosen Pembimbing : Daru Anondo, SE., M.Si
NIP : 19750303 200901 1 009
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Laba Per Saham (*Earning Per Share*) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jember, 25 April 2018
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP 19730830 199903 1 002

embusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-64/In.20/7.a/PP.00.9/s/2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Merujuk surat Nomor B-545/In.20/7.a/PP.00.9/04/2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:


Nama : Vika Amalia
NIM : 083143293
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Laba Per Saham (*Earning Per Share*) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017.

Telah selesai meakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 15 – 25 Maret 2018 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Kepala Laboratorium,


Agung Parmono, SE., M.Si
NIP. 19751216 200912 1 002

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 2010-2017

No	Kegiatan	Tanggal
1	Mendownload data Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III periode 2010-2017 di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com	19-27 Desember 2017
2	Mendownload data Triwulan IV laporan keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Dan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Periode 2010-2017 di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com	28 Desember 2017
3	Mengolah data laporan keuangan dari dua bank yakni Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara Tbk. Mulai periode 2010-2017 yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia ke aplikasi spss 17.	29 Januari 2018
4	Memasukkan file data laporan keuangan Bank BRI dan Bank BTN tersebut ke CD.	15 April 2018
5	Meminta surat izin penelitian	25 April 2018
6	Meminta surat selesai penelitian sekaligus mengumpulkan CD yang berisi data laporan triwulanan Bank BRI dan Bank BTN kepada kepala Laboratorim FEBI	04 Mei 2018

Mahasiswa



Vika Amalia

NIM. 083143293

BIODATA



DATA PRIBADI

1. Nama : Vika Amalia
2. Tempat, tanggal lahir : Jember, 28 Agustus 1996
3. Alamat : Jember, Dusun Kraton Desa Wonoasri,
RT/RW 002/001, Kecamatan Tempurejo
4. Email : vikaamalia44@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2002-2008 : SDN Wonoasri 01
2. 2008-2011 : MTs. Hidayatul Mubtadiin
3. 2011-2014 : SMK Hidayatul Mubtadiin
4. 2014-2018 : IAIN Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2015-2016 : Warga UKPK (Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan) IAIN Jember .

IAIN JEMBER